# IMPLEMENTASI TUGAS POKOK GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENERAPAKAN KURIKULUM 2013 (STUDI DI KELAS X SMA NEGERI 4 KAUR UTARA)

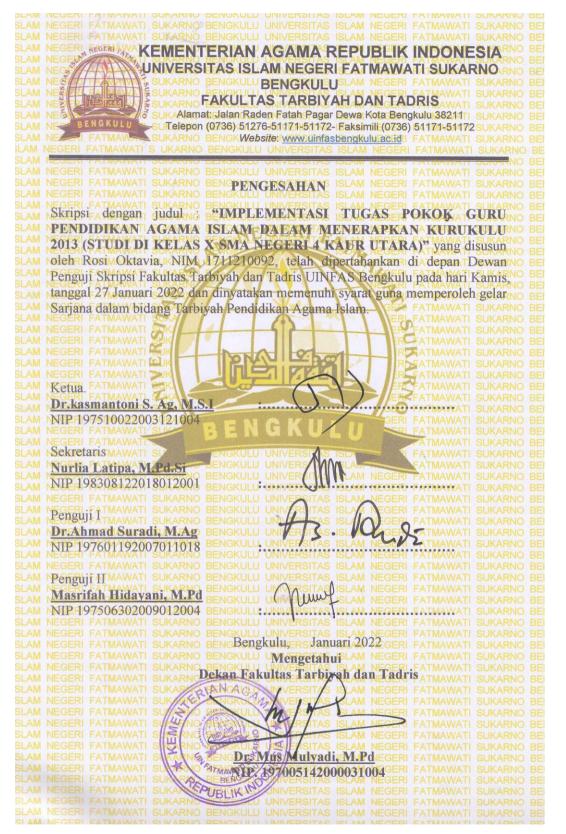
## **SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana dalam Bidang Tarbiyah pendidikan agama islam.



Oleh Rosi Oktavia NIM 1711210092

PROGRAM STUDI TARBIYAH PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU TAHUN 2022





#### KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

#### **FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**

Alamat: Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211 Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172 Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

#### PENGESAHAN PEMBIMBING

Pembimbing I dan Pembimbing II menyatakan skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Rosi Oktavia

: 1711210092 NIM

: Pendidikan Agama Islam Prodi

Jurusan : Tarbiyah

**Fakultas** : Tarbiyah dan Tadris

Skripsi yang berjudul: "Implementasi Tugas Pokok Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menerapkan Kurikulu 2013(Studi Di Kelas X SMA Negeri 4 Kaur Utara)". telah dibimbing, diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran Pembimbing I dan Pembimbing II. Oleh karena itu, skripsi tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk disidangkan.

> Bengkulu, Agustus 2021

> > 1242015031005

Pembimbing II

Dr. Suhirman. M.Pd

Pembimbing I

NIP. 1968021999031003



#### KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

## **FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**

Alamat: Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211 Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172 Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

#### NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr/i Rosi Oktavia

NIM : 1711210092

Kepada

Yth, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr.Wb setelah membaca dan memberi arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Sdr/i:

Nama : Rosi Oktavia

NIM : 1711210092

**Judul Skripsi** : "Implementasi Tugas Pokok Guru Pendidikan Agama Islam

Dalam Menerapkan Kurikulun 2013 (Studi di Kelas X Negeri 4

Kaur Utara)".

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqasyah guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd) dalam bidang ilmu Tadris. Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih. Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

> Bengkulu, Agustus 2021

Pembimbing II

Dr. Suhirman.M,Pd

Pembimbing I

NIP. 1968021999031003

# **MOTTO**

Orang yang suka berkata jujur mendapatkan tiga hal, yaitu kepercayaan, cinta dan rasa hormat (Hadits Ali bin Abi Thalib)

#### **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillahirobbil'alamin...

Sujud syukur ku mempersembahkan kepadamu yang maha agung Maha Tinggi nan Maha dan Adil penyayang, atas takdirmu telah kau jadikanaku manusia yang senantiasa berpikir, berilmu, beriman dan bersabar dalam menjalani hidup ini menjadi satu langkah awal bagi ku untuk meraih cita-cita besarku:

Lantunan Al-fatihah beriring shalawat dalam silaku merintih, menandakan do'a dala syukur tiada terkira, terima kasihku untuk mu.

Kupersembahkan Skripsi ini untuk:

- 1. Ayahandaku Darmanto dan ibundah Erma suasti tercinta, yang tiada pernah letih selama ini memberi semangat, dorongsn, nasihat dan kasih sayang serta pengorbanan yang tak terganti hingga aku selalu kuat menjalani setiap rintangan yang ada didepan sehingga aku harus bisa membahagiakan kalian dan membantuku untuk memberikan yang terbaik.
- 2. Ayahandah mertuaku Diharlan dan ibundahku Miniarti tercinta, yang tiada pernah letih selama ini memberi semangat, dorongsn, nasihat dan kasih sayang serta pengorbanan yang tak terganti hingga aku selalu kuat menjalani setiap rintangan yang ada didepan sehingga aku harus bisa membahagiakan kalian dan membantuku untuk memberikan yang terbaik.
- 3. Untuk suamiku Wiwin Kurniawan, S.T dan Anakku Airlangga Satriadhi Djamal terimakasih telah menjadi inspirasiku, penyemangatku sehingga aku bisa melewati semua rintangan.
- 4. Untuk saudaraku Agung Bangsawan dan saudari Elda Chalifa terimakasih atas kecerian yang selalu membuatku bahagia ketika terjatuh.
- 5. Untuk sahabat-sahabatku Aisiti, Kardila, Fathatun, Ayu, Rezky dan Tika terimakasih atas motivasinya, yang slalu ada suka maupun duka semangat untuk kita semua yang tujuan nya untuk membahagiakan orang tua.
- 6. Almumater kebanggaanku.

#### PERNYATAAN KEASLIAN

Saya Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini:

Nama

: Rosi Oktavia

Nim

: 1711210092

Fakultas

: Tarbiyah

Program Studi

: Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul: "Implementasi Tugas Pokok Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menerapkan Kurikulum 2013 (Studi di Kelas X SMA Negeri 4 Kaur Utara)", adalah asli karya atau hasil penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila kemuian hari diketahui bahwa skripsi saya adalah plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Bengkulu, 33Desember 2021

Yang Menyatakan

9FEAFAJX551597676

NIM.1711210092

#### SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama

: Rosi Oktavia

NIM

: 1711210092

Program Studi: Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Implementasi Tugas Pokok Guru Pendidikan Agama isalam Dalam Penerapan

Kurikulum 2013 (Studi di Kelas X SMA Negeri 4 Kaur Utara)

Telah melakukan verifikasi plagiasi dengan program. www.turnitin.com dengan ID 1735034188 Skripsi ini memiliki indikasi plagiat sebesar 27 % dan dinyatakan dapat di terima.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, apabila terdapat kekeliruan dengan verifikasi ini maka akan dilakukan peninjauan ulang kembali.

Bengkulu3Desember 2021

Mengetahui,

Ketua TIM Verifikasi

Vang Menyatakan

D20A8AJX551597681 <u>Ktavia</u> INIVI... /11210092

#### **ABSTRAK**

Rosi Oktavia, 2021 Nim 1711210092. **Impementasi Tugas Pokok Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menerapkan Kurikulum 2013 (Studi Di Kelas X SMA Negeri 4 Kaur Utara).** Program Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Tadris, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu: Pembimbing 1: Dr. Suhirman. M.Pd Pembimbing II: Hengki Satrisno, M.Pd.I

Kata kunci : Implementasi, Tugas Pokok Guru Pendidikan Agama Islam, Kurikulum 2013.

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan implementasi tugas pokok guru Pendidikan Agama Islam dalam kurikilum 2013 studi di kelas X SMA Negeri 4 Kaur Utara. Penelitian menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskritif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data pengumpulan data, reduksi data dan display data. Hasil penelitian implementasi tugas pokok guru pendidikan agama islam dalam kurikulum 2013 tugas seorang guru dalam kurikulum 2013 dapat dilihat dari implementasi nya komunikasi, sumber daya alam,, disposisi, Struktur biroksi guru suda menggunakan kurikulum 2013 meskipun pernah terjadi jeda satu tahun juga karena masih minimnya fasilitas sasaran prasarana penunjang kurikulum 2013. Dalam undang-undang nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen pasal 1 bab 1 guru haru smampu mendidik , mengajar, melatih, pembimbing, pengarah pembelajaran, mengevaluasi. Sebagaimana kurikulum 2013 lebih menekan dalam pengetahuan, keterampilan, dan sikap.karena siswa di SMA Negeri 4 Kaur Utara juga masih banyak yang belum mentaati peraturan, kesulitan guru dalam menjalankan tugas nya karena kurikulum yang baru. Oleh karena itu untuk lebih menekankan lagi tugas pokok guru agar proses pembelajaran nya berjalan secara efektif dan efesien.

#### KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji syukur kami panjatkan kehadiratAllah SWT karena atas limpahan rahmat dan bimbingan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: "Impementasi Tugas Pokok Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menerapkan Kurikulum 2013 (Studi Di Kelas X SMA Negeri 4 Kaur Utara)". Shalawat dan salam semoga tetap senantiasa dilimpahkan kepada junjungan dan uswatun hasanah kita, Rasulullah Nabi Muhammad SAW. Penulia menyadari bahwa skripsi ini tidak lepasdari adanya bimbingan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu kami mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

- Bapak Prof, KH Dr. Zulkarnain Dali, M.Pd Rektor Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, Atas kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan studi S1 di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno.
- 2. Bapak Dr. Mus Mulyadi, M.Pd Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris C yang telah membimbing dan memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
- 3. Ibu Dr. Nurlaili, M.Pd Ketua jurusan Tarbiyah dan Tadris yang telah memberikan fasilitas dalam menimba ilmu pengetahuan.
- 4. Bapak Hengki Satrisno, M.Pd.I Selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan bimbingan, dorongan terhadap skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
- Dr. Suhirman. M.Pd selaku Pembimbing 1 yang telah memberikan bimbingan, pengarahan dan koreksi sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
- Bapak Hengki Satrisno, M.pd.I Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, pengarahan dan koreksi sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
- 7. Dosen Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah membimbing dan telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat selama penulis mengikuti perkuliahan di kampus ini.

8. Seluruh staf dan karyauan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, yang telah membantu kelancaran adminisrtrasi akademik penulis.

Penulis hanya mampu berdo'a dan berharap semoga bapak/ibu yang telah berjasa selalu diberikan rahmat dan karunia oleh Allah SWT. Dengan segala kerendahan hati dan rasa sadar skripsi ini masih jauh dari sempurna, namun izinkanlah penulis berharap semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi perkembangan ilmu ilmu pengetahuan maupun kepentingan lainnya.

Bengkulu, .....2022

Hormat Saya,

Rosi Oktavia

NIM. 1711210092

# **DAFTAR ISI**

	Hala	man		
HALAM	ANJUDUL	I		
LEMBAI	R PENGESAHAN	ii		
NOTA PI	EMBIMBING	iii		
MOTTO.		iv		
PERSEM	BAHAN	v		
PERNYA	TAAN KEASLIAN	vi		
ABSTRA	K	vii		
KATA PI	ENGANTA	viii		
DAFTAR	2 IS	X		
BAB I PE	ENDAHULUAN			
A. Latar E	Belakang MasalaH	1		
B. Identifi	kasi Masalah	6		
C. Batasar	C. Batasan masalah			
D. Rumus	an Masalah	6		
E. Tujuan	Penelitian	7		
F. Keguna	an Penelitian	7		
BAB II. 1	LANDASAN TEORI			
A.	Kajian Teori	9		
	1. Pengertian Implementasi	9		
	2. Pengertian Guru dan Tugas Guru	13		
	3. Pendidikan Agama Islam	23		
	4. Pengertian Kurikulum	29		
B.	Penelitian Relevan	36		
C.	Kerangka Berfikir	39		
BAB III	METODE PENELITIAN			
A.	Jenis Penelitian	41		
B.	Setting Penelitian	42		
C	Subvek dan infomasi	42		

D.	Instrumen Penelitian	
E.	Teknik Pengumpulan Data	47
F.	Teknik Analisis Data	48
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHANSAN	
A.	Deskripsi Wilayah Penelitian	50
B.	Hasil Penelitian	59
C.	Pembahasan	72
Bab V	PENUTUP	
a.	Kesimpulan	80
b.	Saran	80
DAFTAR	PUSTAKA	

# **LAMPIRAN**

#### BAB I

#### **PENDAHULUAN**

## A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan ialah usaha sadar yang bertujuan untuk mengembangkan kualitas manusia dan merupakan kebutuhan sepanjang hayat. Setiap manusia membutuhkan pendidikan kapanpun dan dimanapun ia berada. Pendidikan sangat penting, sebab tanpa pendidikan manusia akan sulit berkembang dan akan mengalami keterbelakangan. Dengan demikian, pendidikan harus betulbetul diarahkan untuk menghasilkan manusia yang berkualitas dan mampu bersaing, serta memiliki budi yang pekerti luhur dan moral yang baik.<sup>1</sup>

Sesuai dengan fungsi dan tujuan pendidikan nasional sebagaimana tercantum dalam Undang-undang (UU) Nomor. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas), disebutkan bahwa pendidik adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, instruktur, fasilitator, dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya, serta partisipasi dalam menyelanggarakan pendidikan hingga tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang dicapai, dan kemampuan yang dikembangkan.<sup>2</sup>

Perubahan kurikulum 2006 ke kurikulum 2013 untuk sekolah umum, kejuruan, dan madrasah itu hanya satu dari sekian banyak kebijakan pemerintah yang panen kritik. Pembaharuan kurikulum 2013 memang tidak

 $<sup>^{1}</sup>$  Akmal Hawi, Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014) , h. 17

<sup>&</sup>lt;sup>2</sup>Undang-undang dan Peraturan Pemerintah RI Tentang Pendidikan (Direktor Jendral Pendidikan islam: tahun 2006), h. 5.

mudah, disamping kewajiban melakukan penyiapan bahan pelaksanaan pelayanan, hal ini juga melakukan bimbingan teknis, dan pembinaan di bidang kurikulum dan evaluasi pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Struktur kurikulum Sekolah Menengah Atas atau Madrasah Aliyah mengalami perubahan dengan adanya mata pelajaran wajib mata dan mata pelajaran pilihan. Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan menambah jenis bidang keahlian atau produktif dan mengurangi mata pelajaran adabtif dan normatif. Jumlah mata pelajaran juga berkurang dan jumlah jam belajar bertambah satu jam per minggu.<sup>3</sup>

Saat ini, kurikulum yang diterapkan pemerintah sebagai acuan dalam pelaksanaan pendidikan adalah kurikulum 2013. Kurikulum 2013 merupakan tindak lanjut dari kurikulum berbasis kompetensi yang pernah diuji cobakan pada tahun 2004 kurikulum berbasis kompetensi (KBK) dijadikan acuan berbagai ranah pendidikan (pengetahuan, keterampilan, dan sikap) dalam jenjang pendidikan, khususnya pada jalur pendidikan sekolah dasar dan menengah. Sekolah merupakan bagian dari masyarakat yang memberikan pengalaman belajar terencana dimana peserta didik menerapkan apa yang dipelajari disekolah kemasyarakat dan memanfaatkan masyarakat sebagai sumber belajar. Mengembangkan sikap pengetahuan, dan keterampilan serta menerapkannya dalam berbagai situasi di sekolah dan masyarakat.<sup>4</sup>

\_

<sup>&</sup>lt;sup>3</sup>Midah Latifatul Muzamirah, *Kupas Tuntas Kurikulum 2013 kelebihan dan Kekurangan Kurikulum 2013*, (Jakarta: Kata Pena, 2013).h. 132-133.

<sup>&</sup>lt;sup>4</sup>Masrurah, Kesiapan Guru dalam Melaksanakan Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran PAI di SMA Negeri 87 Jakarta, (Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah, 2017), h. 23.

Penganut agama Islam sangat memeperhatikan agama nya. Dalam Al-Qur'an berisi prinsip-prinsip yang berkaitan dengan kegiatan atau usaha-usaha pendidikan. Islam sangat menghargai orang-orang berilmu, sehingga mereka pantas mencapai taraf ketinggian keutuhan hidup, Sebagaimana dijelaskan didalam firman Allah SWT dalam Surah Al-Mujadillah ayat 11 berikut:

Artinya: Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan. <sup>5</sup>

Kualitas manusia yang dibutuhkan oleh bangsa indonesia saat ini dan masa akan datang adalah manusia yang mampu menghadapi persaingan yang semakin ketat dengan bangsa lain di dunia. Kualitas manusia indonesia tesebut dihasilkan melalui penyelenggaraan pendidikan yang bermutu. Oleh karena itu, guru mempunyai fungsi, peran, dan kedudukan yang strategis.

Pendidikan agama Islam adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa memahami ajaran Islam secara menyeluruh. Kegiatan pembelajaran Pendidikan agama islam diarahkan untuk meningkatkan keyakinan, pemaham, penghayatan dan pengamalan ajaran agama islam dari peserta didik, disamping untuk membentuk keshalehan atau kualitas pribadi juga sekaligus untuk membentuk kesholehan sosial.<sup>6</sup>

<sup>6</sup>Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014) , h. 19.

<sup>&</sup>lt;sup>5</sup>Kementrian agama, Al-Qur'an dan Terjemahan, (Bandung: Sygma, 2012), h.543.

Sebagaimana yang disebutkan dalam jurnal manajemen Pendidikan, permasalahan yang dihadapi guru dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013 meliputi "permasalahan guru dalam pencapaian standar isi, standar proses, standar kelulusan dan standar penilaian. Mengetahui faktor penentu keberhasilan yang pertama yaitu mengenai kesesuaian kompetensi pendidik khususnya kompetensi paedagogik guru terhadap kurikulum 2013 serta kesiapan guru melaksanakan perubahan dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Maka, perlu dilaksanakan analisis kesesuian kompetensi paedagogik guru dan kesiapan tugas guru Pendidikan Agama Islam dalam mendukung implementasi kurikulum 2013.

Guru adalah orang dewasa yang secara sadar bertanggung jawab dalam mendidik, mengajar, dan membimbing peserta didik. Orang yang disebut guru adalah orang yang memiliki kemampuan merancang program pembelajaran, serta mampu menata dan mengelola kelas agar peserta didik dapat belajar dan pada akhir nya dapat mencapai tingkat kedewasaan sebagai tujuan akhir dari prosese pendidikan.<sup>7</sup>

Berdasarkan uraian tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Implementasi Tugas Pokok Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menerapkan Kurikulum 2013 (Studi di Kelas X SMA Negeri 4 Kaur Utara".

<sup>&</sup>lt;sup>7</sup>Hamzah B. Uno, *Profesi Kependidikan*, (jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 15.

#### B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti mengidentifikasi beberapa masalah yang akan dijelaskan bahan penelitian selanjutnya yaitu :

- kurangnya sarana dan prasarana prasarana penunjang terlaksananya kurikulum 2013.
- Alokasi waktu pembelajaran Pendidikan Agama Islam hanya 2 sampai
   3 jam per minggu 3 perminggu.
- Guru merasa kesulitan melaksanakan tugas pokok guru dalam melaksanakan kurikulum 2013.
- 4. Tidak semua Siswa memiliki perilaku yang baik.

#### C. Rumusan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah menghindari pembahasan yang terlalu luas maka penulis perlu membatasi masalah penelitian Adapun batasan masalah dalam penelitian ini ialah : Tugas Pokok Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Kurikulum 2013 (Studi di Kelas X SMA Negeri 4 Kaur Utara)

#### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, yang telah dipilih penulis maka dapat dirumuskan rumusan masalah ini sebagai berikut : bagaimana implementasi tugas pokok guru Pendidikan Agama Islam dalam kurikulum 2013 (studi di kelas X SMA Negeri 4 Kaur Utara)

## E. Tujuan Peenelitian

Tujuan penelitian merupakan jawaban atau sasaran yang ingin dicapai penulis dalam sebuah penelitian. Oleh sebab itu, tujuan penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui Implementasi Tugas Pokok Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Kurikulum 2013 (Studi di Kelas X SMA Negeri Negeri 4 Kaur Utara)

#### F. Manfaat Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan diharapkan memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis :

#### 1. Teoritis dan Praktis

Hasil penelitian ini digunakan untuk mengetahui implementasi tugas pokok guru pendidikan agama Islam yang terdapat dalam pada Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Bab 1 Pasal 1 dalam menerapakan Kurikulum 2013.

#### 2. Praktis

## a. Bagi Siswa

Dapat meningkatkan semangat belajar sehingga dapat lebih aktif dan paham dalam belajar Kurikulum 2013.

b. Dapat memberi manfaat memberikan siswa lebih aktif dan inovatif.

## c. Bagi guru

Guru adalah orang dewasa yang secara sadar bertanggung jawab dalam mendidik, mengajar, dan membimbing peserta didik. orang yang disebut guru adalah orang yang memiliki kemampuan merancang program pembelajaran, serta mampu menata dan mengelola kelas agar peserta didik dapat belajar dan pada akhirnya dapat mencapai tingkat

kedewasaan sebagai Tujuan akhir dari proses pendidikan dan tugas pokok guru.

# d. Bagi penulis

Dapat mengetahui bagaimana tugas pokok guru dalam menerapkan kurikulum 2013.

#### **BAB II**

## LANDASAN TEORI

## A. Kajian Teori

## 1. Pengertian Implementasi

## a. Pengertian Implementasi

Menurut Novan Ardi Wiyani Implementasi merupakan kegiatan untuk merealisasikan rencana menjadi tindakan nyata dalam rangka mencapai tujuan secara efektif dan efisien, sehingga memiliki nilai. Dalam melaksanakan pendidikana merupakan kegiatan pendidikan. 8

Menurut friedrich implementasi adalah suatu tindakan yang mengarah pada tujuan yang diusul kan oleh seseorang kelompok atau pemerintah dalam lingkungan tertentu sehubungan dengan adanya hambatan-hambatan tertentu seraya peluang-peluang untuk mencapai tujun atau mewujudkan sasaran yang diinginkan. Secara sederhana implementasi bisa diartikan pelaksanaan atau penerapan. Browne wildavasky mengemukakan bahwa implemetasi adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan. Implementasi adalah suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan, maupun sikap. Implementasi pelaksanaan sebagai berikut implementasi adalah bermuara kepada aktivitas, aksi, tindakan, atau adanya mekanisme suatu sistem.

<sup>&</sup>lt;sup>8</sup>Zulhijah, *Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah*, Jurnal Tadrib Vol. 1 No. 1 Juni 2015, h. 10.

Implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk tujuan kegiatan.<sup>9</sup>

Implementasi dalam kamus bahasa indonesia adalah pelaksanaan, penerapan, melaksanakan dan menerapkan. Lebih lanjut disebut implementasi adalah penerapan ide, konsep, ide, konsep, kebijakan atau inovasi dalam tindakan praktis sehingga dampak baik berupa perubahan, keterampilan ataupun nilai dan sikap. <sup>10</sup>

Berdasarkan uraian diatas dapat didefinisikan bahwa implementasi adalah bukan sekedar aktivitas, penerapan, pelaksaanan tetapi suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh- sungguh berdasarkan norma tertentu untuk mencapai suatu kegiatan. Implementasi tugas pokok guru dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang guru dan dosen Bab 1 Pasal 1, dimana guru bertugas utama nya mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, mengevaluasi peserta didik melalui jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Proses guru melaksanakan tugas pokok nya melihat proses pembelajaran dan hasil dalam proses pembelajaran. Oleh sebab itu maka dapat di simpulkan bahwa implementasi Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang guru dan dosen Bab 1 Pasal 1 adalah suatu aktivitas penerapan atau

<sup>9</sup>Eka Sumarni, *Implementasi Pendidikan Islam Bagi Anak Dalam Keluarga Single Parent Didesa Surian Bengkal Kecamatan Selagan Raya Kabupaten Muko-muko*, (Bengkulu: IAIN Bengkulu, 2019), h. 10-11.

<sup>&</sup>lt;sup>10</sup>Ade Kartika Sari, Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Pada Mata Pelajaran PAI Di SD Negeri 04 Tanjung Agung Palik Kabupaten Bengkulu Utara, (Bengkulu: IAIN Bengkulu, 2016), h. 18-19.

pelaksanaan tugas-tugas pokok guru yang telah ditetapkan dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang guru dan dosen Bab 1 Pasal 1.

## b. Model pendekatan Implementasi

Menurut George C. Edward III dalam Agustino dalam pendekatan implementasi terdapat empat variabel yang sangat menentukan keberhasilan implementasi suatu kebijakan. Variabel-variabel tersebut yaitu komunikasi, sumber daya alam, disposisi, struktur birokrasi yang dijelaskan dibawah ini :

- 1) Variabel pertama, yaitu komunikasi merupakan salah satu faktor keberhasilan pencapaian tujuan dari implementasi pendidikan apabila ada komunikasi berjalan dengan baik terdapat efektifitas dalam implemetasi kebijakan pendidikan.
- 2) Variabel kedua yaitu Sumber Daya alam. (a) staf, sumber daya dalam implementasi adalah staf. Kegagalan yang sering terjadi dalam implementasi kebijakan salah satunya disebagiannya oleh staf yang tidak mencukupi, memadai, ataupun tidak berkompeten dibidangnya, maka dari itu dibutuhkan kecukupan staf dengan keahlian dan kemampuan yang diperlukan (kompeten dan kapabel) dalam mengimplementasikan kebijakan atau melaksanakan tugas yang diinginkan oleh kebijakan itu sendiri. (b) informasi, dalam implementasi kebijakan. (c) wewenang, pada umumnya kewenangan

\_

<sup>&</sup>lt;sup>11</sup>Dwi Meliana, Implementasi Kebijakan Pendidikan Program Bantuan Operasional Sekolah Daerah (Bosda) Di Sma Negeri 1 Kasui Way Kanan,... h. 23.

- harus bersifat formal agar perintah dapat dilaksanakan. (d) fasilitas, fasilitas fisik juga merupakan faktor penting dalam implementasi kebijakan.
- 3) Variabel ketiga, yaitu disposisi mempunyai indikator sebagai berikut, (a) pengangkatan birokrat, disposisi atau sikap para pelaksana akan menimbulkan hambatan-hambatan yang nyata terhadap implementasi kebijakan bila personol yang ada tidak melaksanakan kebijakan-kebijakan yang diinginkan oleh pejabat-pejabat tinggi. (b) insentif, Edward menyatakan bahwa salah satu teknik yang disarankan untuk mengatasi masalah kecenderungan para pelaksana adalah orang bertindak menurut 24 kepentingan mereka sendiri, maka memanipulasi insentif oleh para pembuat kebijakan mempengaruhi tindakan para pelaksana kebijakan.
- 4) Variabel keempat, yaitu struktur birokrasi dalam hal ini sangat mempengaruhi tingkat keberhasilan implementasi kebijakan publik birokrasi. Walaupun sumber-sumber adalah struktur melaksanakan suatu kebijakan tersedia, atau para pelaksanaan kebijakan mengetahui apa yang seharusnya dilakukan, dan mempunyai keinginan untuk melaksanakan suatu kebijakan, kemungkinan kebijakan tersebut tidak dapat terlaksana atau terealisasi karena terdapatnya kelemahan dalam struktur birokrasi. Keempat variabel dapat bersinerji tersebut jika dalam

pelaksanaannya. maka kesuksesan dalam implementasi kebijakan dapat berjalan dengan baik.<sup>12</sup>

#### 2. Pengertian Guru dan Tugas Guru

## a. Pengertin Guru

Pada Pada dasar nya perubahan perilaku yang dapat ditunjukan oleh peserta didik harus dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan dan pengalaman yang di miliki oleh guru atau dengan kata lain, guru mempunyai pengaruh terhadap perubahan peserta didik.

Guru mempunyai peranan penting ditengah-tengah kehidupan masyarakat. Setiap napas kehidupan masyarakat tidak bisa melepaskan diri dari peranan seorang guru. Sehingga eksentensi guru dalam kehidupan masyarakat sangat dibutuhkan untuk memberikan pencerahan dan kemajuan pola hidup manusia.

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, defenisi guru adalah "orang yang pekerjaan mata pencarian atau profesi nya mengajar". Guru merupakan sosok yang mengemban tugas mengajar, mendidik dan membimbing. <sup>13</sup>

Guru adalah orang dewasa yang secara sadar bertanggung jawab dalam mendidik, mengajar, dan membimbing peserta didik. Orang yang disebut guru adalah orang yang memiliki kemampuan merancang program pembelajaran, serta mampu menata dan mengelola kelas agar peserta didik

\_

<sup>&</sup>lt;sup>12</sup>Dwi Meliana, Implementasi Kebijakan Pendidikan Program Bantuan Opersional Sekolah Daerah (Bosda) Di Sma Negeri 1 Kasui Way Kanan,... h. 24-35.

<sup>&</sup>lt;sup>13</sup>Mujtahid, *Pengembangan Profesi Guru*, (Malang: UIN Maliki Press, 2011), h. 33.

dapat belajar dan pada akhir nya dapat mencapai tingkat kedewasaan sebagai tujuan akhir dari proses pendidikan.<sup>14</sup>

Menurut Moh. Uzer Usman guru adalah jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru. Pekerjaan ini bisa dilakukan oleh orang yang tidak memiliki keahlian untuk melakukan kegiatan atau pekerjaan sebagai guru. Untuk menjadi guru diperlukan syarat-syarat tertentu, apalagi sebagai guru yang profesional yang harus menguasai betul seluk pendidikan dan pengajaran dengan berbagai ilmu pengetahuan lain nya yang perlu dibina dan dikembangkan melalui masa pendidikan tertentu atau pendidikan prajabatan.<sup>15</sup>

Dengan demikian, untuk menghasilkan sebuah pembelajaran yang efektif, pendidik memiliki peran yang sangat urgen, sebab pendidik merupakan pengelola proses pembelajaran. Artinya, pendidikan merupakan salah satu komponen penting dalam pendidikan yang ikut bertanggung jawab dalam pembentukan pribadi anak didik nya. Guru adalah seseorang yang mempunyai gagasan yang harus diwujudkan untuk kepentingan anak didik, menunjang hubungan sebaik-baik nya dengan anak didik, serta mengembangkan sekaligus menerapkan keutamaan yang menyangkut agama, kebudayaan dan keilmuan.<sup>16</sup>

## b. Tugas dan Fungsi Guru

Tugas adalah aktivitas dan kewajiban yang harus diperformansikan oleh seseorang dalam memainkan peranan tertentu. Sedang fungsi adalah

<sup>&</sup>lt;sup>14</sup>Hamzah B. Uno, *Profesi Kependidikan*, (jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 15.

<sup>&</sup>lt;sup>15</sup>Mujtahid, *Pengembangan Profesi Guru*,... h .34.

<sup>&</sup>lt;sup>16</sup>Sri Minarti, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakrta: Amzah, 2016), h. 9.

jabatan atau pekerjaan yang dilakukan. Tugas dan fungsi guru yaitu segala aktivitas dan kewajiban yang harus diperfomansikan oleh guru dalam perannya sebagai guru.

Dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen bab 1 pasal 1, dijelaskan bawah guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai atau mengevaluasi peserta didik pada pendidikan usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.

## 1) Guru sebagai pendidik

Pendidik merupakan tenaga profesionaal yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbing dan penelitian, serta, melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Muchtar Buchori dalam salah satu tulisannya memberikan penjelasan bahwa yang dimaksud dengan mendidik adalah proses kegiatan untuk mengembangkan tiga hal, yaitu pandangan hidup, sikap hidup dan keterampilan hidup pada diri seseorangan atau sekelompok orang. Keberadaan guru di sekolah hakikat nya berperan sebagai pengganti orangtua, *in loco parentis*, bagi siswa nya. Sebagai pendidik seorang guru memenuhi standar kualitas pribadi tertentu penuh rasa tanggung jawab dalam arti mengetahui dan memahami nilai norma dan sosial dan berusaha berperilaku dan berbuat sesuai dengan nilai dan norma tersebut, terutama didepan murid-muridnya. Kemudian beribawa

dalam memiliki kelebihan dalam merealisasikan nilai dan moral, sosial dan intelektual dalam diri pribadinya, serta memiliki kelebihan dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang hendak diajarkan kepada murid-muridnya.

Dalam mendidik dan mengajar terutama dalam proses pembelajaran seorang guru senantiasa perlu mengambil berbagai macam keputusan untuk dapat bertindak sesuai dengan kondisi muridnya, karena tugas guru memang harus demikian tidak bisa dan tidak perlu menunggu petunjuk dari pemimpin dalam mengahadapi dan mengatasi berbagai masalah pembelajaran dan pengelolaan kelas sehari-hari. Berdisiplin dalam arti taat kepada aturan dan tata tertib kelas dan sekolah secara konsisten atas kesadaran sendiri. Hanya dengan cara bagaimana cara ia dihormati dan dapat mengaharapkan kepatuhan murid-murid dalam melaksanakan peraturan dan tata tertib kelas dan sekolahnya. Berdedikasi guru dalam melaksanakan pekerjaan sebagai penggilan.<sup>17</sup>

Dari uraian diatas bahwa tugas seorang pendidik kualitas intrisik pribadi yang perlu ada pada seorang pendidik (dalam proses pendidikan formal, informal dan nonformal).

## 2) Guru sebagai pengajar

Disamping sebagai pendidik, tugas guru juga harus sebagai tenaga penhajar (pada jenjang pendidikan dasar dan menengah). Tugas utama

15

<sup>&</sup>lt;sup>17</sup>Mujtahid, *Pengembangan Profesi Guru*,... h .44-45.

guru sebagai pendidik adalah mengajar pada satuan pendidikan. Dalam pundak guru, harus terbangun sikap komitmen dan mental profesional guna meningkatakan mutu pembelajaran ditempa mereka bertugas. Penyelenggara pendidik yang memiliki kualifikasi sebagai tenaga pengajar dan mempunyai wewenang mengajar.

Sejalan dengan amanah Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, tentang sistem pendidikan Nasional pada bab 11 pasal 40 ayat 2, bahwa seorang guru berkewajiban:

- a) Menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis, dan dialogis.
- b) Mempunyai komitmen secara profesional untuk meningkatkan mutu pendidikan
- Memberi teladan dan menjaga nama baik lembaga, profesi, dan kedudukan sesuai dengan kepercayaan yang diberikan kepada nya.

Dengan demikian tugas guru sebagai pengajar harus mempunyai tanggung jawab untuk merancang dan mendesain pembelajaran, menyusun silabus, membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, melakukan pengembangan materi ajar, mencari dan membuat sumber dan media pembelajaran, serta memilih pendekatan dan strategi pembelajaran yang efektif dan efesien.<sup>18</sup>

\_

<sup>&</sup>lt;sup>18</sup>Mujtahid, *Pengembangan Profesi Guru,...* h .46-50.

## 3) Guru sebagai pelatih

Guru bertindak sebagai tenaga pelatih, karena pendidikan dan pengajaran memerlukan bantuan latihan keterampilan baik intelektual, sikap maupun motorik. Kegiatan mendidik atau mengajar sudah barang tentu membutuhkan latihan untuk memperdalam pemahaman dan penerapan teori. Berdasarkan tujuan kurikulum 2013 guru harus Menanamkan, memupuk, dan mengembangkan sikap gotong royong, jujur, percaya kepada diri sendiri. implikasinya yaitu guru berperan sebagai pelatih, yang bertugas melatih peserta didik dalam pembentukan potensi sesuai dengan tingkat kematangan masingmasing.

Sebagai pelatih guru mampu menunjukan perhatian pada semua peserta didik dan memahami kesulitan-kesulitan yang sering mereka hadapi. Guru suka melatih siswa untuk berbuat, berpikir, berwatak baik, serta mampu mengantarkan mereka menjadi generasi masa depan dengan cara memberikan kepada mereka sesuatu yang paling berharga, yaitu nilai-nilai keunggulan, keahlian dan keterampilan hidup. Guru memberikan kesempatan sebanyak mungkin pada siswa untuk dapat menerapkan konsepsi atau teori kedalam pratiknya yang akan digunakan langsung dalam kehidupan serta selalu memberikan contoh yang baik kepada anak-anak dan peserta didiknya dan guru selalu unggul dalam memberikan keterampilan kepada siswa.<sup>19</sup>

 $<sup>^{19}\</sup>mbox{Mujtahid},$  Pengembangan Profesi Guru,... h .50-51.

## 4) Guru sebagai pembimbing

Guru sebagai pembimbing memiliki peran penting dalam pendidikan. Sifat khas anak seperti ketidaktahuan (kebodohan), kedangkalan dan kurang pengalaman telah mengundang guru untuk mendidik dan membimbing mereka, sesungguhnya anak itu mempunyai dorongan untuk menghilangkan sifat-sifat demikian dengan tenaganya sendiri atau menurut kuasanya, disamping bantuan yang diperoleh dari orang dewasa (guru) melalui pendidikan.

Guru harus berperan guru harus memiliki pemahaman tentang anak yang sedang dibimbingnya. Misalnya pemahaman tentang gaya dan kebiasaan belajar serta pemahaman tentang potensi dan bakat yang dimiliki anak pemahaman ini sangat penting sebab akan menentukan teknik dan jenis bimbingan yang harus diberikan kepada mereka. Guru harus memahami dan terampil dalam merencanakan, baik merencanakan tujuan dan kompetensi yang akan dicapai maupun merencanakan proses pemebelajaran. Proses bimbingan akan dapat dilakukan dengan baik manakala sebelum nya guru merencanakan hendak dibawa kemana siswa, apa yang harus dilakukan semua nya itu terkandung didalam kurikulum sebagai pedoman dalam merumuskan tujuan dan kompetensi yang harus dimiliki. Guru juga perlu merencanakan dan mengimplementasikan proses pembelajaran yang melibatkan siswa secara sepenuhnya. Proses membimbing adalah

proses memberikan bantuan kepada siswa, dengan demikian yang terpenting dalam proses pembelajaran adalah siswa itu sendiri.<sup>20</sup>

### 5) Guru sebagai pengarah Pembelajaran

Hendaknya guru senatiasa berusaha menimbulkan, memelihara, dan meningkatkan motivasi peserta didik untuk belajar. Pendekatan yang digunakan oleh guru dalam hal ini adalah pendekatan pribadi, diaman guru dapat mengenal dan memahami siswa secara mendalam hingga dapat membantu keseluruhan pembimbing atau mengarahkan guru diharapkan mampu mengenal dan memahami setiap peserta didik baik secara individu maupun secara kelompok, membantu tiap peserta didik dalam mengatasi masalah pribadi yang dihadapinya, memberikan kesempatan yang memadai agar tiap peserta didik dapat belajar sesuai dengan kemapuan pribadi nya, mengevaluasi keberhasilan rancangan acara pembelajaran dan langkah kegiatan yang telah dilakukan nya.

#### 6) Guru sebagai evaluator

Tujuan utama adalah untuk melihat tingkat keberhasilan, efektivitas, dan efesiensi dalam proses pembelajaran. Untuk mengetahui kedudukan peserta dalam kelas atau kelompok nya. Dalam fungsi sebagai penilai hasil peserta didik, guru hendaknya secara terus menerus mengikuti hasil belajar yang telah dicapai peserta didik dari waktu ke waktu. Informasi yang diperoleh melalui evaluasi ini akan menjadi umpan balik terhadap proses pembelajaran. Umpan balik akan dijadikan titik tolak untuk

19

<sup>&</sup>lt;sup>20</sup>Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Fajar Interpratama Offset, 2006)h. 27-28.

memperbaiki dan meningkatkan pembelajaran dalam menyerap materi selanjutnya. Dengan demikian proses pemebelajaran akan terus menerus ditingkatkan untuk memperoleh hasil yang optimal.<sup>21</sup>

Tabel 1

Indikator- indikator Tugas pokok Guru Pendidikan Agama Islam

Dalam Kurikulum 2013

No	Indikator	Sub Indikator
2	Guru sebagai pendidik  Guru sebagai pengajar	<ul> <li>a. Guru harus memenuhi standar kualitas pribadi dan penuh rasa tanggung jawab, serta memahami nilai norma dan sosial harus berprilaku yang baik didepan muridmuridnya.</li> <li>b. Guru harus mempimpin dan mengatasi berbagai masalah pembelajaran dan pengelolaan kelas.</li> <li>c. Guru harus membuat peraturan didalam kelas dan tata tertib disekolah.</li> <li>a. Guru sebagai pengajar harus mepunyai tanggung jawab untuk merancang dan mendesain pembelajaran.</li> <li>b. Bertugas menyusun silabus.</li> <li>c. Bertugas membuat rencana pelaksanaan pembelajaran.</li> <li>d. Melakukan pengembangan materi</li> </ul>
		<ul> <li>ajar.</li> <li>e. Mencari dan membuat sumber dan media pembelajaran.</li> <li>f. Serta memilih pendekatan dan strategi pembelajaran yang efektif dan efesien.</li> </ul>
3	Guru sebagai Pelatih	a. Guru harus menanamkan, memupuk, dan mengembangkan sikap gotong royong, serta percaya diri sendiri.

<sup>&</sup>lt;sup>21</sup>Hamzah B. Uno, *Profesi Kependidikan,..* h. 22-23

		<ul><li>b. Guru harus melatih peserta didik dalam pembentukan potensi sesuai dengan tingkat kematangan.</li><li>c. Guru mampu menunjukan perhatian pada semua peserta didik dan memahami kesulitan-kesulitan yang sering mereka hadapi.</li></ul>
4	Guru sebagai	a. Guru harus memahami dan terampil
	pembimbing	dalam merencanakan baik merencanakan tujuan dan kompetensi yang dicapai pada saat proses pembelajaran. b. Guru juga harus memiliki pemahaman dan mengenali tentang peserta didik yang sedang dibimbingnya.
5	Guru sebagai pengarah	a. Guru harus berusaha menimbulkan,
	pembelajaran	memelihara dan meningkatkan motivasi kepada peserta didiknya. b. Guru dapat membantu mengenal dan memahami setiap peserta didik dalam mengatasi masalah pribadinya. c. Guru memberikan kesempatan memadai agar setiap peserta didik dapat belajar sesuai kemampuan pribadinya. d. Dengan mengevaluasi rancangan proses pembelajaran dan langkah kegiatan yang dilakukan nya.
6	Guru sebagai evaluator	<ul> <li>a. Guru hendaknya mengikuti hasil belajar yang telah dicapai peserta didik dari waktu kewaktu.</li> <li>b. Untuk melihat tingkat keberhasilan, efektivitas, dan efesien dalam proses pembelajaran.</li> <li>c. Guru melakukan evaluasi agar mengetahui peserta dalam kelas dan kelompok nya.</li> </ul>

## 3. Pendidikan Agama Islam

## a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan usaha sadar dan terencaana untuk menyiapakan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan. Pendidikan agama Islam yang pada hakikat nya merupakan sebuah proses itu, dalam pengembangan nya juga dimaksud sebagai rumpun mata pelajaran yang diajarkan di sekolah maupun perguruan tinggi.<sup>22</sup>

Pendidikan agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, mengahayati dan mengamalkan agama islam melalui kegiatan bimbingan, pengarahan atau latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan kesatuan nasional. Kegiatan pembelajaran Pendidikan agama Islam diarahkan untuk meningkatkan keyakinan, pemaham, penghayatan dan pengamalan ajaran agama islam dari peserta didik, disamping untuk membentuk kesholehan atau kualitas pribadi juga sekaligus untuk membentuk kesholehan sosial.<sup>23</sup>

Penetapan pendidikan agama Islam sebagai mata pelajaran wajib disekolah merupakan kebijakan yang sangat penting dalam pembangunan

Akmal Hawi, Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam (Jakarta: Raja Grafindo

Persada, 2014) h. 19.

<sup>&</sup>lt;sup>22</sup>Nazarudin, Manajemen Pembelajaran Implementasi Konsep Karakteristik dan Metodologi Pendidikan Agama Islam disekolah Umum, (Jogjakarat : Sukses Offset, 2007) h. 12.

Nasional Indonesia. Hal ini mengingatkan bangsa Indonesia berasaskan pancasila dan menjadikan agama sebagai unsur penting dalam pembangunan nasional. Sejak awal kemerdekaan sampai era reformasi, pemerintah menempatkan pendidikan agama sebagai mata pelajaran inti disekolah-sekolah baik negeri maupun swasta. Jika dikaitkan dengan tujuan pendidikan nasional, pendidikan agama merupakan salah satu mata pelajaran yang di harapkan mampu memberikan kontribusi signifikan. Salah satu tujuan utama pendidikan nasional, seperti tercantum dalam Undang-undang sistem pendidikan nasional adalah pembentukan manusia yang bertakwa dan berbudi pekerti luhur. Kedua tujuan ini merupakan ciri dan watak dasar kepribadian bangsa indonesia. Arah pendidikan di indonesia selalu mengedepankan aspek kepribadian dalam semua jenjang. Kepribadian yang kuat merupakan model uatama bagi setiap anak didik dalam membangun masa depan serta mampu menghadapi arus globalisasi.

Pendidikan agama Islam memiliki tersendiri yang berbeda dari mata pelajaran lain nya. Istilah pendidikan yang melekat pada nama pelajaran ini menuntut guru sebagai pelaksana tidak saja berusaha untuk mentransfer pengetahuan, upaya internalisasi nilai-nilai agama (dalam makna yang luas ) dalam kehidupan sehari-hari.<sup>24</sup>

\_

<sup>&</sup>lt;sup>24</sup>Zainal Aqib dan Ahmad Amrullah, *Ensiklopedia Pendidikan Psikolog*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2016) h. 21.

# a. Tujuan Kurikulum 2013

Tiap satuan pendidikan harus mengacu ke arah pencapaian tujuan pendidikan nasional, Kurikulum merupakan suatu alat pendidikan dalam rangka pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas. Kurikulum menyediakan kesempatan yang luas bagi peserta didik untuk mengalami proses pendidikan dan pembelajaran untuk mencapai target tujuan pendidikan nasional khususnya dan sumber daya manusia yang berkualitas umumnya. Setiap mata pelajaran mempunyai tujuan sendiri dan berbeda dengan tujuan yang hendak dicapai oleh mata ajaran lain. Tujuan mata ajaran merupakan penjabaran dari tujuan kurikulum dalam rangka mencapai tujuan pendidikan pendidikan nasional dapat dilihat dari beberapa aspek sebagai berikut:

- Menanamkan, memupuk, dan mengembangkan pengetahuan dan kecakapan dasar berhitung yang praktis.
- 2) Menanamkan, memupuk, dan mengembangkan kemampuan berpikir logis dan kritis dalam pola berpikir abstrak. Sehingga mampu memecahkan soal-soal yang dihadapinya dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Menanamkan, memupuk, dan mengembangkan kemampuan untuk hemat dan pandai menghargai waktu, rasional, ekonomis.
- Menanamkan, memupuk, dan mengembangkan sikap gotong royong, serta jujur, serta percaya kepada diri sendiri.

Berdasarkan tujuan-tujuan tersebut, baik tujuan umum maupun tujuan khusus selanjutnya dapat ditetapkan atau direncanakan materi pelajaran.<sup>25</sup>

# b. Kelebihanan dan kelemahan Kuikulum 2013

Suatu kurikulum yang diterapkan dalam pendidikan di Indonesia tentu kelebihan dan kelemahan, begitu juga dalam Kurikulum 2013 juga ada kelebihan dan kelemahan dapat dilihat sebagai berikut.

#### 1) Kelebihan Kurikulum 2013

- a) Siswa lebih dituntut aktif, kreatif, dan inovatif dalam pensetiap pemecahan masalah yang mereka hadapi di sekolah
- b) Ada nya penilaian dari semua aspek
- c) Munculnyaa pendidikan karaker dan pendidikan budi pekerti
- d) Adanya kompetensi yang sesuai dengan tuntutan fungsi dan tujuan pendidikan nasional
- e) Kompetensi yang dimaksud menggambarkan secara holistik domain sikap, keterampilan dan pengetahuan.
- f) Tanggap terhadap fenomena sosial
- g) Standar penilaian mengarah pada penilaian berbasis kompetensi seperti sikap, keterampilan, dan pengetahuan
- h) Meningkatkan motivasi mengajar dengan meningkatkan kompetensi profesi, pedagodi, sosial dan personal
- i) Mengaharuskan adanya remidiasi secara berkala

<sup>&</sup>lt;sup>25</sup>Oemar Hamalik, *Kurikulumdan Pembelajaran*,...h. 24-25.

- j) Buku dan kelengkapan dokumen disiapkan lengkap sehingga memicu dan memacu guru untuk membaca dan menerapkan budaya literasi dan membuat guru memiliki keterampilan membuat RPP ddan menerapkan pedekatan saintifik.
- k) Menggunakan pendekatan yang bersifat alamiah (Konstktual) karena berangkat, berfokus, dan bermuara pada hakikat siswa untuk mengembangkan berbagai kompetensi sesuai dengan potensi yang dimilikinya
- Kurikulum 2013 berbasis karakter dan kompetensi mendasari pengembangan kemampuan lain.
- m) Bidang-bidang studi atau mata pelajaran tertentu yang dalam pengembangannya lebih tepat menggunakan pendekatan kompetensi terutama yang berkaitan dengan keterampilan

# 2) Kelemahan Kurikulum 2013

- a) Banyak guru yang salah kaprah bahwa dalam Kurikulum 2013 guru tidak perlu menjelaskan materi kepada siswa
- b) Banyak guru yang belum siap secara mental
- c) Kurangnya pemahaman guru tentang pendekatan saintifik
- d) Guru tidak banyak yang menguasai penilaian auntetik
- e) Guru tidak dilibatkan dalam pengembangan Kurikulum 2013
- f) Tidak ada keseimbangan anatara orientasi proses pembelajaran dan hasil dalam kurikulum 2013

- g) Terlalu banyak materi yang harus disampaikan kepada siswa sehingga tidak setiap materi dapat disampaikan dengan baik
- h) Beban belajar siswa dan guru terlalu berat.<sup>26</sup>

#### B. Penelitian Relevan

Kajian terdahulu ini menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Dari penelitian terdahulu, penulis tidak menemukan penelitian dengan judul yang sama seperti judul penelitian penulis. Namun penulis mengangkat beberapa penelitian sebagai referensi dalam memperkaya bahan kajian pada penelitian penulis. Berikut merupakan penelitian terdahulu berupa beberapa jurnal terkait dengan penelitian yang dilakukan penulis.

Pertama Penelitian Rifa'i Aang Faisal dengan judul penerapan kurikulum 2013 mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti siswa tunagrahita kelas IV di SLB negeri sragen Penerapan Kurikulum 2013 dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti bagi anak tunagrahita di SLB Negeri Sragen tidak semuanya sesuai dengan standar dalam kurikulum 2013. Standar kompetensi kelulusan juga sama dengan standar yang telah ditetapkan yaitu meliputi aspek sikap dan keterampilan, namun untuk pengetahuan tidak dapat tercapai karena kemampuan siswa. Materi pembelajaran sangat sederhana dan TIK juga digunakan sebagai media pembelajaran.

<sup>&</sup>lt;sup>26</sup>Rifa'i Aang Faisal, *PenerapanKurikulum 2013 Mata PelajaranPendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Siswa Tunagrahita Kelas iv Di SLB Negeri Sragen*( UIN Surakarra : 2017), h, 37-39.

Proses pembelajaran di kelas tidak ditekankan yang utama adalah praktik. Serta evaluasi dilakukan dengan ulangan harian, mid semester, UAS, dan juga penilaian proses pembelajaran. Faktor pendukung penerapan kurikulum 2013 dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti bagi anak tunagrahita di SLB Negeri Sragen adalah guru yang telaten dan sabar, sosialisasi kurikulum 2013 dari pemerintah, lingkungan yang kondusif, dan keterlibatan orang tua. Faktor penghambat penerapan kurikulum 2013 dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti bagi anak tunagrahita di SLB Negeri Sragen adalah siswa sulit diberikan materi pelajaran, sarana dan prasarana belum mencukupi, guru yang belum siap dengan penerapan kurikulum 2013, dan buku-buku penunjang yang belum komplit. 27

Kedua Penelitian oleh Muchamad Chairul dengan judul problematika guru pendidikan agama islam dalam implementasi kurikulum 2013 di man 2 magelang , Implementasi kurikulum 2013 di MAN 2 Magelang sudah berjalan dengan baik sesuai dengan arahan dari pemerintah, namun masih perlu dimaksimalkan baik itu yang menyangkut kreativitas guru, buku ajar maupun dari kesiapan peserta didik. Adapun usaha yang telah dilakukan sekolah dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 diantaranya: Sosialisasi secara menyeluruh, Menciptakan lingkungan yang kondusif, Mengembangkan fasilitas dan sumber belajar, Memupuk dan selalu mengembangkan

<sup>&</sup>lt;sup>27</sup>Rifa'i Aang, Penerapan Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Siswa Tunagrahita Kelas IV Di SLB Negeri Sragen, (Surakarta: IAIN Surakarta, 2017)

kemandirian sekolah Meluruskan pola pikir atau paradigma guru, Memberdayakan tenaga kependidikan.

Problem yang dihadapi guru PAI dalam implementasi kurikulum 2013 yang terjadi di MAN 2 Magelang pada umumnya dipengaruhi oleh faktor guru dan bahan ajar. Beberapa masalah yang dialami guru PAI sering terjadi terkait dengan anggapan bahwa beban administrasi guru terlalu berat, kemudian masih kurangnya kreativitas guru dan kurangnya buku ajar untuk peserta didik. Solusi dari problematika yang dihadapi guru PAI dalam implementasi kurikulum 2013 tersebut dapat diatasi dengan adanya pelatihan-pelatihan bagi guru dan juga adanya supervisi yang dilakukan kepala sekolah kepada guru. Untuk mengatasi bahan ajar yang masih kurang kepala sekolah membolehkan siswa membawa HP untuk dibawa di kelas untuk menunjang kegiatan pembelajaran. Sedangkan menurut Mulyasa (2016: 161) untuk mengatasi problematika dalam implementasi kurikulum 2013 secara keseluruhan dapat dilakukan hal-hal sebagai berikut Perlunya koordinasi Komunikasi dalam implementasi kurikulum 2013.<sup>28</sup>

Ketiga Penelitian oleh Masruroh yang berjudul tentang kesiapan guru dalam melaksanakan kurikulum 2013 pada mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI) di SMA negeri 87 jakarta dari hasil penelitian yang telah dilakukan di sekolah SMA Negeri 87 Jakarta maka dapat disimpulkan bahwa kesiapan guru SMA Negeri 87 Jakarta secara umum sudah siap. Kesiapan guru PAI untuk non materi dari empat indikator dalam hal pengetahuan, perencanaan,

<sup>&</sup>lt;sup>28</sup>Muchamad Chairul, *Problematika Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Implementasi Kurikulum 2013 Di Man 2 Magelang*, (Magelang : UIN Salatiga, 2018)

pelaksanaan serta evaluasi sudah baik. Proses pelaksanaan kurikulum 2013 di SMA Negeri 87 Jakarta telah berjalan dengan baik. Proses pelaksanaan yang di awali dengan kegiatan pendahuluan selanjutnya kegiatan inti menggunakan pendekatan saintifik dan selanjutnya kegiatan penutup. Sedangkan untuk kesiapan meterilnya untuk buku yang di adakan di SMA Negeri 87 Jakarta sudah tersedia, perpustakaan juga sangat membantu untuk pembelajaran, kondisi sarana dan prasarana juga sudah baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa guru-guru di SMA Negeri 87 Jakarta secara umum telah siap melaksanakan kurikulum 2013.<sup>29</sup>

<sup>&</sup>lt;sup>29</sup>Masruro, Kesiapan Guru Dalam Melaksanakan Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Pai) Di SmaNegeri 87, (Jakarta :UIN Syarif Hidayatullah, 2017)

#### **BAB III**

# METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini ialah metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskritif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian.<sup>30</sup>

Menurut Bogdan dan Taylor menjelaskan bahwa penelitin kualitatif adalah salah satu prosedur yang menghasilkan data deskritif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Pendekatan kualitatif diharapkan mampu mengahsilkan uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan, dan perilaku yang diamati dari suatu individu, krlompok, masyarakat, dan organisasi tertentu dalam keadaan konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif, dan holistik. Penelitian deskritif digunakan untuk memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang. Dilakukan dengan menempuh langkah-langkah menghimpun informan/pengumpulan data, klasifikasi, dan analisis data, interprestasi, membuat kesimpulan dan laporan.<sup>31</sup>

# **B. Setting Waktu**

Ada beberapa istilah yang digunakan untuk menunjukkan subjek penelitian. ada yang mengistilahkannya dengan informan karena informan memberikan informasi tentang suatu kelompok atau entitas tertentu, dan

<sup>&</sup>lt;sup>30</sup>V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi* Penelitian, (Yogyakarta: Pustaka Baru, 2014). h. 22.

<sup>&</sup>lt;sup>31</sup>V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi* Penelitian,...h.6.

informan tidak diharapkan menjadi representasi dari kelompok atau entitas tersebut.<sup>32</sup>

# C. Subyek dan Informan

Ada beberapa istilah yang digunakan untuk menunjukkan subjek penelitian. ada yang mengistilahkannya dengan informan karena informan memberikan informasi tentang suatu kelompok atau entitas tertentu, dan informan tidak diharapkan menjadi representasi dari kelompok atau entitas tersebut.33

Teknik pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatanya dalam mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sitemastis dan dipermudah olehnya.<sup>34</sup>

#### 1. Observasi

Observasi adalah melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Apabila objek penelitian bersifat perilaku, tindakan manusia, dan fenomena alam, proses kerja dan penggunaan responden kecil. Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan cara melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. 35

#### 2. Wawancara

<sup>&</sup>lt;sup>32</sup>Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, Metodologi penelitian kualitatif, (Bandung:

Pustaka Setia, 2012), h. 88.

<sup>&</sup>lt;sup>34</sup>Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Prenadia Grup, 2016), h. 76.

<sup>&</sup>lt;sup>35</sup>Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan...* h. 87.

Wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden. Caranya adalah dengan bercakap-cakap secara tatap muka.

Wawancara dapat dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara atau dengan tanya jawab secara langsung. Menurut Patton, dalam proses wawancara dengan menggunakan pedoman umum wawancara, interviuw dilengkapi dengan pedoman wawancara yang sangat umum, serta mencantumkan isu-isu yang harus diliput tanpa menentukan urutan pertanyaan, bahkan mungkin tidak terbentuk pertanyaan yang eksplisit. Pedoman wawancara digunakan untuk mengingatkan peneliti mengenai aspek-aspek yang harus dibahas.<sup>36</sup>

#### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain.<sup>37</sup>

#### D. Teknik Keabsahan Data

<sup>&</sup>lt;sup>36</sup>Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi penelitian kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), h. 131 .

<sup>&</sup>lt;sup>37</sup>Sudaryono, Metode Penelitian Pendidikan... h. 90.

Teknik pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatanya dalam mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sitemastis dan dipermudah olehnya.<sup>38</sup>

#### 4. Observasi

Observasi adalah melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Apabila objek penelitian bersifat perilaku, tindakan manusia, dan fenomena alam, proses kerja dan penggunaan responden kecil. Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan cara melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.<sup>39</sup>

#### 5. Wawancara

Wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden. Caranya adalah dengan bercakap-cakap secara tatap muka.

Wawancara dapat dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara atau dengan tanya jawab secara langsung. Menurut Patton, dalam proses wawancara dengan menggunakan pedoman umum wawancara, interviuw dilengkapi dengan pedoman wawancara yang sangat umum, serta mencantumkan isu-isu yang harus diliput tanpa menentukan urutan pertanyaan, bahkan mungkin tidak terbentuk

<sup>&</sup>lt;sup>38</sup>Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Prenadia Grup, 2016), h. 76.

<sup>&</sup>lt;sup>39</sup>Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan...* h. 87.

pertanyaan yang eksplisit. Pedoman wawancara digunakan untuk mengingatkan peneliti mengenai aspek-aspek yang harus dibahas. 40

#### 6. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain.<sup>41</sup>

#### E. Teknik Keabsaan Data

Untuk memeriksa keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan data dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Dalam penelitian ini, analisis keabsahan data dilakukan dalam beberapa langkah yaitu:

# 1. Triangulasi Data

Menggunakan berbagai sumber data, seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi, atau juga dengan mewawancarai lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda.<sup>42</sup>

 $<sup>^{40}\</sup>mathrm{Afifuddin}$ dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi penelitian kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), h. 131 .

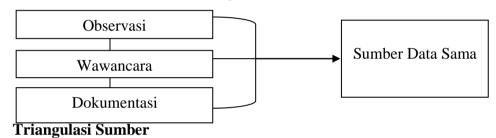
<sup>&</sup>lt;sup>41</sup>Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan...* h. 90.

<sup>&</sup>lt;sup>42</sup>Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi penelitian kualitatif,...* h. 143.

# 2. Triangulasi Teknik

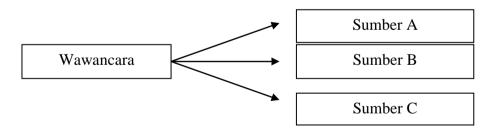
Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara bersamaan. 43

Gambar 2 Triangulasi Teknik



Triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.<sup>44</sup>

Gambar 3 Triangulasi Sumber



# F. Teknik Analisis Data

3.

analisa data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola kategori dan kesatuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan

<sup>&</sup>lt;sup>43</sup>Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi penelitian kualitatif*,... h.144.

<sup>&</sup>lt;sup>44</sup>Sugiyono, *Metode penelitian kombinasi (mixed methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 328.

tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang didasarkan oleh data analisis data merupakan aktivitas pengorganisasian data. Data yang terkumpul dapat merubah catatan lapangan dan komentar penelitian, gamba,r foto, dokumen, laporan, biografi, artikel, dan sebagainya. 45

# 1. **Pengumpulan data**

Menerapkan proses yang berlangsung sepanjang penelitian dengan mengumpulkan seperangkat instrumen yang telah disiapkan guna memperoleh informasi data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

#### 2. Reduksi Data

Merupakan menunjukkan proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksikan, dan mentransformasikan data yang muncul dalam penulisan catatan lapangan reduksi data bukan merupakan suatu yang terpisah dari analisis. reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang tajam, ringkas terfokus membuang data yang tidak penting dan mengorganisasikan data sebagai cara untuk mengembangkan dan fikasi kesimpulan data.

# 3. **Display Data**

Merupakan usaha merangkai informasi yang terorganisir dalam upaya menggambarkan kesimpulan dan mengambil tindakan biasanya bentuk display atau penampilan data kualitatif menggunakan teks narasi

328.

<sup>&</sup>lt;sup>45</sup> Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi penelitian kualitatif,...* h.144.

<sup>&</sup>lt;sup>45</sup>Sugiyono, *Metode penelitian kombinasi (mixed methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h.

sebagaimana reduksi data kreasi penggunaan display juga bukan merupakan suatu yang terpisah dari analisis akan tetapi Bagaimana dari analisis.

# 4. Verifikasi dan Menarik Kesimpulan

merupakan aktivitas analisis dimana pada awal pengumpulan data seseorang analisis mulai memutuskan Apakah sesuatu bermakna atau tidak mempunyai peraturan pola penjelasan kemungkinan konfigurasi hubungan sebab-akibat dan proposisi.

# **BAB IV**

#### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

# A. Deskripsi Singkat Wilayah Penelitian

# 1. Sejarah berdirinya SMA Negeri Purwodadi

Untuk dapat menjaring sumber daya manusia yang berkualitas diperlukan lembaga pendidikan yang dapat menghasilkan sumber daya manusia dalam berbagai bidang. Dan ini tidak terlepas dari sikap profesional dari pendidik agar semua itu dapat terwujud.

SMA Negeri Purwodadi pada tahun 2005 menjadi SMA Negeri yang pertama kali dipimpin oleh: Bapak Maswir, M.Pd yaitu dari tahun 2005 sampai dengan bulan April 2010, kemudian dijabat oleh Bapak Ediyansyah,M.Pd mulai 1 Mei 2010 sampai tahun 2014, kemudian dari tahun 2014 sampai dengan sekarang dijabat oleh Bapak Wansidi, S.Pd, M.Pd.

#### 2. Profil Sekolah

Nama Sekolah : SMA Negeri 4 Kaur Utara

Alamat : Jl. Simpang Tiga Pd. Guci

Kabupaten : Kaur

Kode Pos : 38556

Akreditas : A

NSS / NPSN : 10701823

Provinsi : Bengkulu

#### 3. Visi dan Misi

#### a. Visi

Sekolah bermutu dan berbudaya lingkungan berlandaskan iman dan takwa.

# b. Misi

- Membentuk peserta didik menjadi insan berakhlak mulia, berbudi pekerti luhur, beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa melalui pembelajaran dan kegiatan pembinaan keimanan dan ketakwaan.
- Meningkatakan prestasi siswa dibidang olahraga dan kesehatan melalui pembinaan olahraga prestasi sekolah.
- Mengoptimalkan kerja bimbingan dan konseling untuk menumbuhkan belajar sepanjang hayat pada setiap warga sekolah.
- 4) Meningkatkan nilai hasil Ujian Sekolah/ Ujian Sekolah Berstandar Nasional dan Ujian Nasional serta jumlah lulusan yang diterima di Peguruan Tinggi Negeri melalui kegiatan belajar tambahan di sekolah.
- Mengoptimalkan kegiatan ekstrakulikuler untuk meningkatkan prestasi non akademik baik ditingkat kabupaten, Provinsi, dan Nasional.
- Melakukan pembinaan secara kontinu untuk meningkatkan kemampuan berbahasa inggris melalui kegiatan English Club.
- Meningkatkan Wawasan kewirausahaan dan agribisnis melalui kegiatan pembelajaran.

8) Memberikan pembelajaran berbasis lingkungan untuk menumbuhkan semangat siswa dalam menjaga kelestarian lingkungan.

### 4. Keadaan Guru

Dewan guru yang mengajar di SMA Negeri 4 Kaur Utara ini berasal dari latar belakang pendidikan dan disiplin ilmu yang berbeda-beda, sehingga menambah semangat untuk mengajar dan dapat bertukar pikiran antara satu dengan yang lain. Jumlah guru di SMA Negeri 4 Kaur Utara ini berjumlah 50 orang, berdasarkan jenis kelamin, terdiri dari 25 orang guru perempuan dan 25 orang guru laki-laki. Para Bapak dan Ibu guru yang ada di SMA Negeri 4 Kaur Utara tersebut akan kami sebutkan satu persatu sesuai dengan jabatan dan pendidikan terakhirnya.

# 5. Keadaan Pegawai dan Tata Usaha

Demi lancarnya kelangsungan kegiatan belajar mengajar di SMA Negeri Purwodadi, maka ada beberapa orang pegawai yang berperan aktif dalam membantu, menyediakan segala sesuatu yang berhubungan dengan kegiatan pendidikan di SMA Negeri Purwodadi ini..

# 6. Keadaan Siswa

Siswa-siswi SMA Negeri 4 Kaur Utara mayoritas berasal dari daerah Padang guci Sumber harta, mereka berbeda antara satu dengan yang lainnya, seperti adat istiadat, bahasa, agama. Tetapi beragam perbedaan tersebut tidak membuat siswa-siswi ini terpisah-pisah, kebersamaan justru tampak pada mereka.

# 7. Sarana dan Prasarana SMA Negeri 4 Kaur Utara

# a. Sarana dan prasarana

Dalam penyelenggaraan pendidikan di SMA Negeri 4 Kaur Utara saat ini sarana dan prasarana yang dimiliki untuk menunjang kelangsungan kegiatan belajar mengajar di SMA Negeri 4 Kaur Utara.

#### B. Hasil Penelitian

Untuk mengetahui implementasi tugas pokok guru pendidikan agama Islam dalam kurikulum 2013 (studi di kelas X SMA Negeri 4 Kaur UtaraKabupaten Kaur), maka peneliti mengumpulkan data terlebih dahulu di mulai dengan melakukan observasi dan wawancara dengan Kepala sekolah, guru pendidikan Agama Islam, siswa-siswa SMA Negeri 4 Kaur UtaraKabupaten Kaur.

Dari implementasi tugas pokok guru Pendidikan Agama Islam dapat dilihat dari dari komunikasi, sumber daya alam, disposisi, dan biroksi

 Komunikasi, untuk merencanakan dan melaksanakan proses implementasi pembelajaran dalam kurikulum 2013.

Berdasarkan wawancara dengan bapak Mugi selaku guru Pendidikan Agama Islam yang mengajar di kelas X ia mengatakan:

"iya disini sudah menggunakan kurikulum 2013 seperti Rencana Proses Pembelajaran nya sudah menggunakan kurikulum 2013 tetapi guru-guru masih banyak yang kesulitan terutama kurikulum-kurikulum yang baru". 47

Pernyataan ini juga didukung oleh bapak Suhadak selaku guru pendidikan agama islam yang mengajar dikelas XI dan XII ia menyatakan :

 $<sup>^{47}\</sup>mbox{Wawancara}$ dengan bapak mugi, tanggal 6 maret 2020 di SMA Negeri 4 Kaur Utara.

"iya pasti disini sudah diterapkan kurikulum dari 2014 tetapi ditahun 2015 masih ada juga yang menggunakan Kurikulum tingkat satuan pendidikan karena sewaktu itu masih minim fasilitas, dan sekarang sudah menggunakan kurikulum 2013 yang sudah memadai dan sudah diwajibkan guru untuk mengikuti pelatihan". 48

Selanjutnya disampaikan juga oleh bapak manap selaku kepala sekolah SMA Negeri 4 Kaur Utara ia menyatakan:

"Iya di SMA Negeri 4 Kaur Utara sudah menggunakan kurikulum 2013 oleh karena itu guru diwajibkan untuk mengkuti pelatihan agar dapat menerapkan kurikulum 2013 dengan efektif dan efesien". 49

Selanjutnya disampaikan juga oleh siswa kelas X Muhammad bagus:

" Iya mbak guru SMA Negeri 4 Kaur Utara sudah menggunakan kurikulum 2013 seperti waktu kami pertama masuk SMA purwodadi ini kami langsung memilih jurusan sesuai kemampuan kami". 50

Berdasarkan wawancara hasil observasi yang ada maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa guru Pendidikan Agama islam sudah menggunakan kurikulum 2013 dan kepala sekolah juga mewajibkan menggunakan kurikulum 2013 karena wajib aturan dari pemerintah meski pernah mengalami jeda menggunakan kurikulum tetapi sekarang sudah bejalan dengan lancar meski masih minim nya fasilitas.

2. Sumber daya Alam, disekolah SMA Negeri 4 Kaur Utara sudah melaksanakan tugas dalam proses pembelajaran sesuai dengan jurusan nya.

Berdasarkan wawancara dengan bapak Manap kepala sekolah SMA 4 Kaur Utara:

<sup>50</sup>Wawancara dengan MB siswa kelas X, tanggal 12 maret 2020 di SMA Negeri 4 Kaur Utara

<sup>&</sup>lt;sup>48</sup>Wawancara dengan bapak Suhadak, tanggal 7 maret 2020 di SMA Negeri 4 Kaur Utara <sup>49</sup>Wawacara dengan bapak Manap selaku Kepala sekolah, tanggal 10 maret 2020 di SMA Negeri 4 Kaur Utara.

"Masih ada guru yang mengajar tidak sesuai dengan jurusan na karena masih ada jam pelajaran yang kekurangan guru seperti guru matematika mengajar senibudaya karena masih kekurangan pegawai". 51

Hal Senada juga didukung dari hasil wawancara dengan bapak mugi selaku guru sma negeri 4 Kaur Utara.

"Seperti guru pendidikan agama mengajar pelajaran bahasa arab karena masih minim nya guru bahasa arab". 52

Pernyataan ini juga didukung oleh bapak suhadak selaku guru pendidikan agama islam kelas XI dan kelas XII:

"Iya masih ada guru yang mengajar tidak sesuai jurusan nya karena masih kurangnya guru yang sesuai dengan jurusan nya seperti guru bahasa arab yang masih langkah disini saja guru pendidikan agama islam nya juga masih kurang". <sup>53</sup>

Hal senada juga disampaikan oleh aji siswa kelas X SMA Negeri 4 Kaur Utara :

"Iya kak masih ada guru yang mengajar tidak sesuai jurusan nya seperti guru bahasa indonesia dia mengajar pelajaran Seni budaya". <sup>54</sup>

Setelah dari beberapa pendapat diatas berdasarkan wawancara peneliti juga melakukan observasi bahwa banyak guru di SMA Negeri 4 Kaur Utara sudah menggunakan kurikulum 2013 meskipun masih minim nya fasilitas yang ada dan masih ada pegawai nya yang belum sesuai dengan jurusan nya.

<sup>53</sup>Wawancara dengan bapak suhada, tanggal 7 maret 2020 di SMA Negeri4 Kaur Utara.

 $<sup>^{51}</sup>$ Wawacara dengan bapak Manap selaku Kepala sekolah, tanggal 9  $\,$  maret 2020 di SMA Negeri 4 Kaur Utara

<sup>&</sup>lt;sup>52</sup>Wawancara dengan bapak mugi, tanggal 6 maret 2020 di SMA 4 Kaur Utara

<sup>&</sup>lt;sup>54</sup>Wawancara dengan A siswa kelas X, tanggal 12 maret 2020 di SMA Negeri 4 Kaur Utara

 Disposisi untuk Hambatan-hambatan atau kesulitan apa saja yang guru alami dalam mengimplementasikan kurikulum 2013.

Berdasarkan wawancara dengan bapak manap selaku kepala sekolah:

"iya hambatan-hambatan kesulitan yang terjadi pada guru karena seringya bergantian kurikulum kami juga merasa pusing karena sering bergantian kurikulum oleh karena itu pemerintah melakukan pelatihan untuk guru-guru agar bisa mengahadapi hambatan-hambatan dalam kurikulum ini hambatan nya terutama fasilitas nya juga harus memadai, guru diharuskan untuk selalu siap ketika pergantian kurikulum. Guru harus lebih bekerja keras lagi dalam mengahadapi kurikulum 2013 ini karena sudah tuntutan peraturan pemerintah harus menggunakan kurikulum 2013". 55

Senada dengan Jawaban bapak mugi selaku guru Pendidikan Agama Islam kelas X ia menyatakan :

"Iya mbak pasti hambatan-hambatan nya karena beban belajar dan siswa dan guru terlalu berat, juga banyak guru yang belum siap secara mental dan tidak ada keseimbangan antara orientasi proses pembelajaran dan hasil dalam kurikulum 2013 apalagi jika sekolah tersebut masih minim nya fasilitas". <sup>56</sup>

Sama dengan wawancara dengan bapak suhadak selaku guru Pendidikan Agama Islam kelas XI dan kelas XII ia menyatakan :

"Iya pasti banyak hambatan nya karena sering nya berganti nya kurikulum 2013 banyak guru masih banyak kesulitan seperti guru yang gak bisa internet tidak bisa komputer itu lebih kesulitan dan terlalu banyaknya materi yang harus disampaikan kepada siswa sehingga tidak setiap materi disampaikan dengan baik dan keterpaksaan guru untuk melakukan melaksanakan kurikulum 2013". 57

Berdasarkan wawancara hasil observasi yang ada maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa guru Pendidikan Agama islam mengalami hambat-

<sup>57</sup> Wawancara dengan bapak suhadak, tanggal 9 maret 2020 di SMA4 Kaur Utara.

 $<sup>^{55}\</sup>mbox{Wawacara}$ dengan bapak manap selaku Kepala sekolah, tanggal 9  $\,$  maret 2020 di SMA Negeri 4 Kaur Utara.

<sup>&</sup>lt;sup>56</sup> Wawancara dengan bapak Mugi, tanggal 6 maret 2020 di SMA 4 Kaur Utara.

hambatan atau kesulitan dalam kurikulum 2013 karena sering pergantian nya kurikulum dan fasilitas di sekolah masih belum memadai.

4. Biroksi untuk fasilitas disekolah sangat mempengaruhi dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan wawancara dengan bapak manap selaku kepala sekolah SMA Negeri 4 Kaur Utara:

"Fasilitas disekolah ini belum sepenuhnya memadai karena masih jauh dari daerah perkotaan seperti infocus pun baru ada dua jadi guru harus membagi waktu untuk menggunakan dengan semua guru lain nya". 58

Senada dengan pernyataan bapak mugi selaku guru pendidikan agama Islam kelas X:

"Jadi saya jarang menggunakan infocus karena terbatasnya fasilitas yang ada, jadi saya masih sering menggunakan metode ceramah dan buku panduan belajar.<sup>59</sup>

Sama dengan bapak suhadak selaku guru pendidikan Agama Islam kelas XI dan kelas XII :

"Iya terkadang tidak menggunakan fasilitas itu bisa memepengaruhi proses belajar misalnya anak-anak lebih tidak bosan jika belajar menggunakan infocus misalnya bisa melihat video-video tata cara shalat jenazah" <sup>60</sup>

Berdasarkan wawancara hasil observasi yang ada maka peneliti dapat menyimpulkan masih kurang fasilitas di SMA Negeri 4 Kaur Utara sehingga membuat guru masih kesulitan untuk menerapkan kurikulum 2013.

NA Negeri 4 Kaur Otara.

59 Wawancara dengan bapak Mugi, tanggal 6 Maret 2020 di SMA Negeri 4 Kaur Utara

60 Wawancara dengan bapak Suhadak, tanggal 9 maret 2020 di SMA Negeri 4 Kaur

Utara.

 $<sup>^{58}</sup>$  Wawacara dengan bapak Manap selaku Kepala sekolah, tanggal $\,9\,\,$  maret 2020 di SMA Negeri4 Kaur Utara.

Tugas pokok guru Pendidikan agama Islam dalam kurikulum 2013 guru sebagai pendidik, guru sebagai pengajar, guru sebagai pelatih, guru sebagai pembimbing, guru sebagai pengarah pembelajaran, guru sebagai evaluator dan bagaimana pelaksaan nya?

 Guru sebagai pendidik dalam menghadapi atau mengatasi siswa yang suka berbicara didalam kelas saat proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak mugi selaku guru pendidikan agama islam yang mengajar kelas X ia menyatakan:

"Kalau cara bapak terkadang bapak diamkan anak tersebut tetap jika dia masih tidak mau diam bapak panggil kedepan untuk membantu bapak menjelaskan supaya apa agar peserta didik mengahargai ketika guru menjelaskan iya cara bapak menghadapi siswa ketika berbicara sendiri didalam kelas saya akan memberikan pertanyaan kepada siswa tersebut supaya peserta didik memperhatikan ketika belajar". 61

Hal senada dengan bapak suhadak selaku guru pendidikan agam Islam yang mengajar kelas XI dan XII ia menyatakan:

"Iya cara bapak menghadapi siswa ketika berbicara sendiri didalam kelas saya akan memberikan pertanyaan kepada siswa tersebut supaya peserta didik mmemperhatikan ketika belajar". 62

Hal senada dengan resti anak kelas X ia menayatakan :

"iya terkadang ditegur terkadang tidak tergantung guru nya melihat tidak saat kami berbicara sendiri. 63

Sama dengan emilda anak kelas IX ia menyatakan:

"Iya mbak saya juga sering berbicara sendiri didalam kelas apalagi ketika guru lagi menjelaskan". <sup>64</sup>

<sup>64</sup> Wawanacara dengan E, tanggal 11 maret 2020 di SMA Negeri 4 Kaur Utara.

47

-

 $<sup>^{61}</sup>$  Wawancara dengan dengan bapak Mugi, tanggal 6 maret 2020 di SMA Negeri 4 Kaur Utara.

 $<sup>^{\</sup>rm 62}$ Wawancara dengan bapak Suhadak, tanggal 9 maret 2020 di SMA Negeri 4 Kaur Utara

 $<sup>^{63}</sup>$  Wawancara dengan R, tanggal 11 maret 2020 di SMA Negeri 4 Kaur Utara

Sama dengan ungkapan dengan sarah kelas XII ia menyatakan:

"Iya kak ditegur supaya siswa tersebut memperhatikan dan menghormati guru ketika menjelaskan". <sup>65</sup>

Setelah dari beberapa pendapat bahwa seorang guru sebagai pendidik harus memperhatikan siswa yang tidak memperhatikan seperti berbicara sendiri atau sibuk dengan tugas mata pelajaran lain, oleh karena itu guru lebih harus melihat siswa-siswi nya dalam proses pembelajaran.

Guru sebagai pendidik tentang pelaksaan peraturan tata tertib dikelas atau disekolah apakah siswa-siswa sudah mentaati .

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak mugi selaku guru pendidikan agamm Islam yang mengajar dikelas X ia menyatakan :

"Iya disekolah sudah terdapat peraturan tata tertib sudah berjalan dengan bagus tapi terkadang masih juga ada siswa yang belum mentaati peraturan seperti masih ada siswa yang terlambat kesekolah dan ada siswa yang terlambat masuk kedalam kelas". 66

Hal yang sama juga disampaikan oleh bapak suhadak selaku guru pendidikan agama Islam yang mengajar dikelas XI dan kelas XII ia menyatakan:

"Disekolah sudah membuat peraturan untuk guru dan siswa iya kalau mentaati itu pasti, tetapi ada beberapa siswa yang tidak mengikuti peraturan itu sering telat masuk kedalam kelas". 67

Hal senada disampaikan oleh siswa kelas X bernama muhammad satria ia menyatakan:

<sup>&</sup>lt;sup>65</sup> Wawanacara dengan S, tanggal 11 maret 2020 di SMA Negeri 4 Kaur Utara.

<sup>&</sup>lt;sup>66</sup> Wawancara dengan M, tanggal 6 maret 2020 di SMA Negeri 4 Kaur Utara.

<sup>&</sup>lt;sup>67</sup> Wawancara dengan M, tanggal anggal 6 maret 2020 di SMA Negeri 4 Kaur Utara.

"Iya kadang saya mentaati tetapi juga sering tidak mentaati soalnya saya sering telat masuk kedalam kelas apalagi ketika sudah istirahat".<sup>68</sup>

Hal yang sama disampaikan oleh siswa XI bernama tia ia menyatakan:

"Iya saya selalu mentaati peraturan saya selalu tepat waktu masuk kedalam kelas".<sup>69</sup>

Sama seperti yang disampaikan oleh siswa kelas XII bernama Rio

### Anggara Saputra:

Utara.

Utara.

"iya saya mbak terkadang belum mentaati peraturan sekolah seperti baju nya suka masih belum rapi terkadang tidak memakai dasi". <sup>70</sup>

Setelah dari beberapa pendapat diatas dapat di simpulkan bahwa seorang guru sebagai pendidik sudah membuat peraturan disekolah meskipun masih banyak siswa yang melanggar peraturan disekolah, jadi harus lebih ditekankan lagi agar siswa tidak melanggar peraturan dan mentaati peraturan yang ada disekolah.

 Guru sebagai pengajar untuk Rencana pelaksana pembelajaran dalam pelajaran pendidikan agama Islam sudah menggunakan kurikulum 2013.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak mugi selaku guru pendidikan agamm Islam yang mengajar dikelas X ia menyatakan:

"Iya sudah menggunakan kurikulum 2013 karena sudah peraturan dari pemerintah dan sekolah diwajibkan untuk menggunakan kurikulum 2013, walau sedikit pernah merasa kesulitan karena pergantian kurikulum terus menerus". <sup>71</sup>

<sup>69</sup>Wawancara dengan T siswa kelas XI, tanggal 11 Maret 2020 DI SMA Negeri 4 Kaur

Wawancara dengan A siswa keas XII, 11 Maret 2020 di SMA Negeri 4 Kaur Utara
 Wawancara dengan M, tanggal 6 maret 2020 di SMA Negeri 4 Kaur Utara.

 $<sup>^{68}</sup>$  Wawancara dengan Ms siswa kelas X, tanggal 11 maret 2020 di SMA Negeri 4 Kaur

Hal yang sama juga disampaikan oleh bapak suhadak selaku guru pendidikan agama Islam yang mengajar dikelas XI dan kelas XII ia menyatakan:

"Iya untuk rencana pelaksana pembelajaran sudah menggunakan kurikulum 2013, tetapi saya disini masih menggunakan metode pembelajaran yang lama". 72

Setelah dari beberapa pendapat dapat disimpulkan bahwa guru sebagai pengajar harus bisa membuat RPP dan metode belajar yang lebih menarik lagi supaya siswa lebih bersemangat lagi dalam belajar.

3. Guru sebagai pelatih Bagaimana bapak untuk melatih keterampilan anak baik itu sikap akhlak, intelektual, maupun motorik?

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak mugi selaku guru pendidikan agamm Islam yang mengajar dikelas X ia menyatakan :

"Iya kita sebagai guru harus melatih sikap perilaku yang baik bukan hanya disekolah tetapi dirumah maupun dimasyarakat kepada siswasiswi agar menjadi insan yang bermanfaat". 73

Hal yang sama juga disampaikan oleh bapak suhadak selaku guru pendidikan agama Islam yang mengajar dikelas XI dan XII ia menyatakan:

"Sebagai seorang guru harus bisa melatih siswa dalam perilaku yang baik seperti siswa ketika bertemu dengan guru nya senyum sapa dan salam agar siswa tersebut lebih untuk akrab lagi dengan guru". <sup>74</sup>

Pernyataan diatas juga sama dengan disampaikan intan anak kelas  $\mathbf{X}$  ia menyatakan bahwa:

"Bapak selalu mengajarkan dan meberikan contoh kepada kami yang baik-baik dan selalu sabar mengahadapi kami".

<sup>73</sup>Wawancara dengan M, tanggal 6 maret 2020 di SMA Negeri 4 K.aur Utara

<sup>&</sup>lt;sup>72</sup> Wawancara dengan S, tanggal 9 maret 2020 di SMA Negeri 4 Kaur Utara.

<sup>&</sup>lt;sup>74</sup>Wawancara dengan S, tanggal 9 maret 2020 di SMA Negeri 4 Kaur Utara.

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa seorang guru sebagai pelatih harus bisa melatih siswa nya dan memberikan contoh yang baik kepada siswa-siswi nya terlebih lagi untuk melatih keterampilan siswa supaya akhlak, intelektual maupun motorik nya lebih baik lagi.

Guru sebagai pelatih Bagaimana cara bapak dalam memahami kesulitan-kesulitan siswa dalam proses pembelajaran?

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak mugi selaku guru pendidikan agama Islam yang mengajar dikelas X ia menyatakan:

"Dalam memahami kesulitan-kesulitan siswa dalam proses pembelajaran pasti nya saya akan bertanya kepada anak tersebut bagaimana sudah mengerti atau ada kesullitan jadi kita sebagai seorang guru harus lebih terbuka kepada siswa supaya siswa juga terbuka dengan kita". 75

Hal yang sama juga disampaikan oleh bapak suhadak selaku guru pendidikan agama Islam yang mengajar dikelas XI dan kelas XII ia menyatakan:

"Iya cukup memberikan arahan kepada siswa kesulitan yang mana dalam pelajaran tersebut". <sup>76</sup>

Pernyataan diatas sama seperti yang disampaikan tiara siswa kelas X ia menyatakan bahwa:

"Iya biasa nya bapak memberikan solusi ketika kami mengalami masalah atau kesulitan sehingga kami bisa melewati kesulitan tersebut".<sup>77</sup>

<sup>&</sup>lt;sup>75</sup>Wawancara dengan M, tanggal 6 maret 2020 di SMA Negeri 4 Kaur Utara.

<sup>&</sup>lt;sup>76</sup>Wawancara dengan M, tanggal 6 maret 2020 di SMA Negeri 4 Kaur Utara.

<sup>&</sup>lt;sup>77</sup>Wawancara dengan T siswa kelas X, tanggal 13 maret 2020 di SMA Negeri4 Kaur Utara.

Pernyataan sama dengan yang disampaikan Putra siswa kelas XI ia menyatakan:

"iya ketika saya terlambat sekolah guru selalu memberi saya hukuman agar melatih siswa tidak merasa malas lagi". <sup>78</sup>

Sama dengan yang disampaikan lia siswa kelas XII:

"Disini kami juga dilatih untuk shalat berjamaah meskipun masih banyak juga yang mebolos shalat nya setidaknya kami terlatih juga untuk shalat berjamaah". <sup>79</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa guru sebagai pelatih harus bisa untuk memahami kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa nya dan seorang guru harus bisa memberikan arahan yang terbaik untuk siswa nya sehingga siswa-siswa bisa menghadapi semua kesulitan tersebut".

4. Guru sebagai pembimbing untuk membimbing siswa untuk melaksanakan shalat zuhur berjamaah ?

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak mugi selaku guru pendidikan agama Islam yang mengajar dikelas X(sepulu) ia menyatakan

"Ya saya mengajak siswa untuk melaksanakan shalat zuhur berjamaah tetapi terkadang masih banyak siswa lebih memilih untuk pergi kekantin, oleh karena itu harus lebih lagi arahan nya dalam menghadapi anak-anak tersebut". 80

Hal yang sama juga disampaikan oleh bapak suhadak selaku guru pendidikan agama Islam yang mengajar dikelas XI ia menyatakan:

Utara <sup>79</sup>Wawancara dengan L siswa kelas XI, tanggal 13 maret 2020 di SMA Negeri 4 Kaur Utara.

<sup>&</sup>lt;sup>78</sup>Wawancara dengan P siswa kelas XI, tanggal 13 maret 2020 di SMA Negeri 4 Kaur

<sup>&</sup>lt;sup>80</sup>Wawancara dengan M, tanggal 6 maret 2020 di SMA Negeri 4 Kaur Utara.

"Iya membimbing dan mengajak siswa melaksanakan shalat zuhur itu kewajiban umat islam dan sebagai seorang guru harus memberikan contoh, tetapi masih banyak siswa yang tidak melaksanakan shalat dengan banyak alasan".<sup>81</sup>

Senada dengan disampaikan dengan akbar wijaya pratama kelas X ia menyatakan:

"Iya yuk terkadang saya shalat berjamaah terkadang juga saya pergi kekantin karena jam terakhir itu lapar". 82

Sama dengan yang disampaikan dengan rani kelas XI ia menyatakan:

"Iya mbak saya juga selalu shalat berjamaah mugkin ketika saya lagi halangan saja tidak shalat". 83

Sama dengan yag disampaikan dengan iis kelas XII ia menyatakan:

"iya mbak saya shalat berjamaah karena kami pulang sekolah nya sore jam 14:00 WIB jadi lebih baik shalat disekolah". 84

Berdasarkan dari beberapa wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa guru sebagai pembimbing harus lebih menekan dan membimbing siswa untuk shalat berjamaah bila perlu guru pendidikan agama islam membuat absen perkelas untuk shalat berjamaah supaya tidak ada lagi siswa yang membolos ketika shalat.

5. Guru sebagai pengarah pembelajaran bagaimana untuk mengarahkan dan memahami peserta didik baik secara individu maupun kelompok?

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak mugi selaku guru pendidikan agamm Islam yang mengajar dikelas X ia menyatakan:

<sup>&</sup>lt;sup>81</sup>Wawancara dengan S, tanggal 9 April 2020 di SMA Negeri 4 Kaur Utara.

<sup>&</sup>lt;sup>82</sup>Wawancara dengan AB siswa kelas X, tanggal 12 maret 2020 di SMA Negeri 4 Kaur

Utara.

 $<sup>^{83}\</sup>mbox{Wawancara dengan}$  R siswa kelas XI, tanggal 12 maret 2020 di SMA Negeri 4 Kaur Utara.

<sup>84</sup>Wawancara dengan I Siswa kels XII, tanggal 12 maret 2020 di SMA Negeri 4 Kaur Utara.

"Iya bapak tidak terlalu memahami satu persatu peserta didik karena mungkin ingat wajah nya tapi lupa nama nya mungkin kalau siswa yang bandel atau siswa yang beprestasi itu lebih banyak dikenal dengan guru". 85

Hal yang sama juga disampaikan oleh bapak suhadak selaku guru pendidikan agama Islam yang mengajar dikelas X dan Kelas XII ia menyatakan:

"Iya kalau mengenal siswa satu persatu itu mungkin tau saja bahwa anak kelas XI dan kelas XII itu saya yang mengajar mungkin juga hanya mengetahui nama nya atau wajah nya saja". 86

Berdasarkan dari beberapa wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa guru sebagai pengarah pembelajaran guru harus lebih mengarahkan siswa nya dalam belajar terlebih lagi guru juga harus lebih memahami siswa nya bila perlu harus hapal nama-nama siswa nya.

6. Guru sebagai evaluator untuk melihat tingkat keberhasilan efektivitas dan efesien dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak mugi selaku guru pendidikan agama Islam yang mengajar dikelas ia menyatakan :

"Untuk melihat keberhasilan siswa biasa nya bapak melakukan latihan agar dapat mengetahui siswa tersebut sudah benar paham belum dengan materi yang diajarkan tetapi tidak harus setiap materi untuk memberikan latihan jadi setiap BAB pembahasan saja". 87

Hal yang sama juga disampaikan oleh bapak suhadak selaku guru pendidikan agama Islam yang mengajar dikelas XI dan kelas XII ia menyatakan:

<sup>&</sup>lt;sup>85</sup>Wawancara dengan bapak Mugi, tanggal 6 maret 2020 di SMA Negeri 4 Kaur Utara

<sup>&</sup>lt;sup>86</sup>Wawancara dengan bapak Suhadak, tanggal 9 April 2020 di SMA Negeri 4 Kaur Utara

<sup>&</sup>lt;sup>87</sup>Wawancara dengan M, tanggal 6 maret 2020 di SMA Negeri 4 Kaur Utara

"Iya kadang bapak melakukan latihan setelah menjelaskan materi supaya bisa mengevaluasi siswa untuk mengetahui mana siswa yang sudah paham dan mana yang belum paham" 88

Senada dengan yang disampaikan oleh anggun kelas X ia menyatakan:

"Iya bapak terkadang memberikan latihan kepada kami kak ketika sesudah menjelaskan materi terkadang juga latihan nya hanya perbab saja kak". <sup>89</sup>

Berdasarkan dari beberapa wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa guru sebagai evaluator harus melakukan evaluasi kepada siswa ketika sudah menjelaskan materi dan ketika sudah memeberikan latihan dan untuk melihat melihat perkembangan siswa.

#### C. Pembahasan

Dari hasil penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti mengenai Implementasi Tugas pokok guru pendidikan agama Islam Terdapat beberapa pemebahasan yang akan di bahas didalam penelitian antara lain:

Implemenetasi tugas pokok guru pendidikan Agama Islam dalam kurikulum 2013.

Menurut Novan Ardi Wiyani Implementasi merupakan kegiatan untuk merealisasikan rencana menjadi tindakan nyata dalam rangka mencapai tujuan secara efektif dan efisien, sehingga memiliki nilai Dalam melaksanakan pendidikana merupakan kegiatan pendidikan. <sup>90</sup>

Implementasi dalam kamus bahasa indonesia adalah pelaksanaan, penerapan, melaksanakan dan menerapkan. Lebih lanjut disebut implementasi

<sup>&</sup>lt;sup>88</sup>Wawancara dengan S, tanggal 9 April 2020 di SMA Negeri 4 Kaur Utara.

<sup>&</sup>lt;sup>89</sup>Wawancara dengan Ag selaku siswa kelas X, tanggal 13 maret 2020 di SMA Negeri 4 Caur Utara.

<sup>&</sup>lt;sup>90</sup>Zulhijah, *Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah*, Jurnal Tadrib Vol. 1 No. 1 Juni 2015, h. 10.

adalah penerapan ide, konsep, ide, konsep, kebijakan atau inovasi dalam tindakan praktis sehingga dampak baik berupa perubahan, keterampilan ataupun nilai dan sikap.<sup>91</sup>

Komunikasi bertugas Komunikasi salah satu teori faktor keberhasilan percapaian tujuan dari implementasi kebijakan publik apabila ada komunikasi berjalan dengan baik terdapat efektifitas dalam implementasi kebijakan pendidikan seperti dalam penelitian bahwa guru di SMA Negeri 4 Kaur Utara sudah menggunakan kurikulum 2013 dan kepala sekolah nya juga mewajibkan menggunakan kurikukulum 2013 karena wajib sudah aturan dari pemerintah meskipun pernah mengalami jedah menggunakan kurikulum 2013, tetapi sekarang sudah berjalan dengan lancar meski masih minim nya fasilitas.

Sumber Daya Alam Staf sebagai teori sumber daya dalam implementasi kebijakan Informasi dalam implementasi kebijakan Wewenang kewenangan harus bersifat formal agar dapat dilaksanakan Fasilitas fasilitas fisik faktor penting dalam implementasi yang terjadi peneliti mengobservasi bahwa banyak guru di SMA Negeri 4 Kaur Utara sudah menggunakan kurikulum 2013 meskipun masih minim nya fasilitas yang ada dan masih ada pegawai nya yang belum sesuai dengan jurusan nya.

Disposisi pengangakatan birokrat disposisi sikap para pelaksana akan menimbulkan hambatan-hambatan yang nyata terhadap implementasi intensif untuk mengatasi masalah berdasarkan hasil wawancara peneliti dapat bahwa guru Pendidikan agama Islam mengalami hambat-hambatan atau kesulitan

<sup>&</sup>lt;sup>91</sup>Ade Kartika Sari, Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Pada Mata Pelajaran PAI Di SD Negeri 04 Tanjung Agung Palik Kabupaten Bengkulu Utara, (Bengkulu: IAIN Bengkulu, 2016), h. 18-19.

dalam kurikulum 2013 karena sering pergantian nya kurikulum dan fasilitas di sekolah masih belum memadai.

Birokrasi Struktur birokrasi ini sangat mempengaruhi tingkat keberhasilan implementasi kebijakan public berdasarkan wawancara masih kurang fasilitas di SMA Negeri Purwodadi sehingga membuat guru masih kesulitan untuk menerapkan kurikulum 2013.

Menurut Moh. Uzer Usman guru adalah jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru. Pekerjaan ini bisa dilakukan oleh orang yang tidak memiliki keahlian untuk melakukan kegiatan atau pekerjaan sebagai guru. Untuk menjadi guru diperlukan syarat-syarat tertentu, apalagi sebagai guru yang profesional yang harus menguasai betul seluk beluk pendidikan dan pengajaran dengan berbagai ilmu pengetahuan lain nya yang perlu dibina dan dikembangkan melalui masa pendidikan tertentu atau pendidikan prajabatan.<sup>92</sup>

Tugas pokok nya guru Pendidikan Agama Islam Dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen bab 1 pasal 1:

Guru sebagai pendidik Guru harus memenuhi standar kualitas pribadi dan penuh rasa tanggung jawab, serta memahami nilai norma dan sosial harus berprilaku yang baik didepan murid-muridnya, Guru harus mempimpin dan mengatasi berbagai masalah pembelajaran dan pengelolaan kelas Guru harus membuat peraturan didalam kelas dan tata tertib disekolah, berdasarkan wawancara dengan seorang guru sebagai pendidik harus memperhatikan siswa

<sup>92</sup> Mujtahid, Pengembangan Profesi Guru,... h .34.

yang tidak memperhatikan seperti berbicara sendiri atau sibuk dengan tugas mata pelajaran lain, oleh karena itu guru lebih harus melihat siswa-siswi nya dalam proses pembelajaran. <sup>93</sup>

Guru sebagai pengajar Guru sebagai pengajar harus mepunyai tanggung jawab untuk merancang dan mendesain pembelajaran, Bertugas menyusun silabus, Bertugas membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, Melakukan pengembangan materi ajar, Mencari dan membuat sumber dan media pembelajaran, Serta memilih pendekatan dan strategi pembelajaran yang efektif dan efesien. Berdasarkan wawancara dengan seorang guru pendidikan agama islam SMA Negeri Purwodadi sebagai pendidik sudah membuat peraturan disekolah meskipun masih banyak siswa yang melanggar peraturan disekolah, jadi harus lebih ditekankan lagi agar siswa tidak melaggar peraturan dan mentaati peraturan yang ada disekolah.

Guru sebagai Pelatih Guru harus menanamkan, memupuk, dan mengembangkan sikap gotong royong, serta percaya diri sendiri, Guru harus melatih peserta didik dalam pembentukan potensi sesuai dengan tingkat kematangan Guru mampu menunjukan perhatian pada semua peserta didik dan memahami kesulitan-kesulitan yang sering mereka hadapi, berdasarkan wawancara dengan guru pendidikan Agama Islam bahwa guru sebagai pelatih harus bisa untuk memahami kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa nya dan seorang guru harus bisa memberikan arahan yang terbaik untuk siswa nya.

<sup>93</sup> Mujtahid, Pengembangan Profesi Guru,... h .44-45.

<sup>94</sup> Mujtahid, Pengembangan Profesi Guru,... h .46-50.

<sup>95</sup> Mujtahid, Pengembangan Profesi Guru,... h .50-51.

Guru sebagai pembimbing Guru harus memahami dan terampil dalam merencanakan baik merencanakan tujuan dan kompetensi yang dicapai pada saat proses pembelajaran. Guru juga harus memiliki pemahaman dan mengenali tentang peserta didik yang sedang dibimbingnya, berdasarkan wawancara bahwa guru sebagai pembimbing harus lebih menekan dan membimbing siswa untuk shalat berjamaah bila perlu guru pendidikan agama islam membuat absen perkelas untuk shalat berjamaah supaya tidak ada lagi siswa yang membolos ketika shalat.<sup>96</sup>

Guru sebagai pengarah pembelajaran Guru harus berusaha menimbulkan, memelihara dan meningkatkan motivasi kepada peserta didiknya, Guru dapat membantu mengenal dan memahami setiap peserta didik dalam mengatasi masalah pribadinya Guru memberikan kesempatan memadai agar setiap peserta didik dapat belajar sesuai kemampuan pribadinya. Dengan mengevaluasi rancangan proses pembelajaran dan langkah kegiatan yang dilakukan nya, berdasarkan hasil wawancara dengan guru SMA Negeri Purwodadi bahwa guru sebagai pengarah pembelajaran guru harus lebih mengarahkan siswa nya dalam belajar terlebih lagi guru juga harus lebih memahami siswa nya bila perlu harus hapal nama-nama siswa nya.

Guru sebagai evaluator Guru hendaknya mengikuti hasil belajar yang telah dicapai peserta didik dari waktu kewaktu untuk melihat tingkat keberhasilan, efektivitas, dan efesien dalam proses pembelajaran Guru melakukan evaluasi agar mengetahui peserta dalam kelas dan kelompok nya

<sup>&</sup>lt;sup>96</sup>Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Fajar Interpratama Offset, 2006), h. 27-28.

berdasarkan wawancara guru pendidikan Agama Islam guru sebagai evaluator harus melakukan evaluasi kepada siswa ketika sudah menjelaskan materi dan ketika sudah memberikan latihan dan untuk melihat melihat perkembangan siswa.<sup>97</sup>

Kurikulum 2013 merupakan tindak lanjut dari kurikulum berbasis kompetensi yang pernah diuji cobakan pada Tahun 2004. KBK dijadikan acuan berbagai ranah pendidikan (pengetahuan, keterampilan, dan sikap) dalam jenjang pendidikan, khususnya pada jalur pendidikan sekolah.

Menurut mantan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Muhammad Nuh menyatakan bahwa kurikulum 2013 lebih ditekankan pada kompetensi yang berbasis sikap, pengetahuan dan keterampilan. Sehingga ciri-ciri kurikulum 2013 yang paling mendasar adalah:

- Mengembangkan keseimbangan antara pengembangan sikap spirirual dan sosial, rasa ingin tahu, kreativitas, kerja sama dengan kemampuan intelektual dan psikomotorik.
- Sekolah merupakan bagian dari masyarakat yang memberikan pengalaman belajar terencana dimana peserta didik menerapkan apa yang dipelajari disekolah kemasyarakat dan memanfaatkan masyarakat sebagai sumber belajar.
- Mengembangkan sikap pengetahuan, dan keterampilan serta menerapkannya dalam berbagai situasi di sekolah dan masyarakat.

\_

 $<sup>^{97}\</sup>mathrm{Hamzah~B.~Uno},~Profesi~Kependidikan,..~h.~22-23.$ 

- 4. Memberi waktu yang cukup leluasa untuk mengembangkan sikap pengetahuan dan keterampilan.
- 5. Kompetensi dinyatakan dalam bentuk kompetensi inti kelas yang rinci lebih lanjut dalam kompetensi dasar mata pelajaran.
- 6. Kompetensi kelas menjadi unsur pengorganisasian (Organizing Elements) kompetensi dasar dimana semua kompetensi dasar dan proses pembelajaran dikembangkan untuk mencapai kompetensi yang dinyatakan dalam kompetensi inti.
- 7. Kompetensi dasar dikembangkan didasarkan pada prinsip akumulatif, saling memperkuat (Rein Forced) dan memperkaya (Endri Ched) antara mata pelajaran dan jenjang pendidikan (Organisasi Horizontal dan Vertikal). 98

Terdapat juga Hambatan-hambatan atau kendala yang terjadi dalam Implementasi tugas pokok guru dalam kurikulum 2013

Hambatan-hambatan atau kendala yang terjadi dalam implementasi tugas pokok guru pendidikan agama islam dalam kurikulum 2013 yaitu:

Masih banyaknya siswa yang tidak mentaati peraturan seperti masih banyak siswa yang telat ketika masuk kedalam kelas ataupun telat ketika sekolah, dan masih banyak siswa yang tidak mengikuti shalat dzhur berjamaah.

 Guru masih merasa kesulitan kurikulum 2013 dan alokasi waktu hanya dalam pembelajaran pendidikan agama Islam hanya 2 sampai 3 jam perminggu .

61

<sup>&</sup>lt;sup>98</sup>Masrurah, Kesiapan Guru dalam Melaksanakan Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran PAI di SMA Negeri 87 Jakarta,...h. 23-24.

2. Fasilitas disekolah masih kurang, jadi ketika guru mau mengajar menggunakan infocus atau menggunakan fasilitas untuk mengajar itu masih banyak yang kurang oleh karena itu perlu nya fasilitas untuk mengajar agar menjadi efektif.

Dari uraian diatas bahwa sangat la penting tugas seorang guru dalam kurikulum 2013 karena guru harus mampu mendidik, mengajar, melatih, pemimbing, pengarah pembelajaran, mengevaluasi. Sebagaiman kurikulum 2013 lebih menekan dalam pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Karena siswa di SMA Negeri purwodadi juga masih banyak yang belum mentaati peraturan, fasilitas disekolah juga masih kurang, kesulitan guru dalam menjalankan tugas nya karena kurikulum yang sering berganti. Oleh karena itu untuk lebih menekankan lagi tugas pokok guru agar proses pembelajaran nya berjalan secara efektif dan efesien.

#### **BAB V**

#### **PENUTUP**

#### A. Kesimpulan

Dari hasil pembahasan skripsi ini diperoleh hasil penelitian sebagai berikut : Implementasi tugas pokok guru pendidikan agama islam dalam kurikulum 2013 tugas seorang guru dalam kurikulum 2013 dapat dilihat dari implementasi nya komunikasi, sumber daya alam, disposisi, Struktur biroksi guru suda menggunakan kurikulum 2013 meskipun pernah terjadi jeda satu tahun juga karena masih minim nsya fasilitas sarana dan prasarana penunjang kurikulum 2013. Dalam undang-undang nomor 14 tahun tahun 2005 tentang guru dan dosen pasal 1 dan bab 1 guru harus mampu mendidik, mengajar, melatih, pemimbing, pengarah pembelajaran, mengevaluasi. Sebagaiman kurikulum 2013 lebih menekan dalam pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Karena siswa di SMA Negeri 4 Kaur Utara juga masih banyak yang belum mentaati, kesulitan guru dalam menjalankan tugas nya karena kurikulum yang baru. Oleh karena itu untuk lebih menekankan lagi tugas pokok guru agar proses pembelajaran nya berjalan secara efektif dan efesien.

#### B. Saran

Guru pendidikan agama islam harus lebih menekan lagi implementasi dalam tugas pokok guru pendidikan agama islam dalam kurikulum 2013 karena guru harus mampu mendidik, mengajar, melatih, pemimbing, pengar pembelajaran, mengevaluasi.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Sani Ridwan. 2014. Pembelajaran Saintifik untuk Iplementasi kurikulum 2013. Jakarta: Bumi Aksara.
- Al-Aliyy. 2005. Al- Qur'an dan Terjemahannya. Surah Al-Mujadillah Ayat 11, Penegoro: Hak Cipta
- Fadhli, Muhammad. 2017. "Implementasi pendekatan saintifik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti kelas X di SMA YP UNILA Bandar Lampung". skripsi S1 fakultas Tarbiyah dan keguruan, Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Faiq Abdullah, irfaq 2016". implementasi kurikulum 2013 pada mata pelajaran pendidikan agama islam DI SMP Negeri II puger S1 kearsipan fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan uin maulana malik Ibrahim.
- Hamalik,Oemar, 2014 Kurikulum dan pembelajaran, Jakarta: PT Bumi Aksan.
- Hawi, Akmal.2014. *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam. Jakarta:* PTRaja Grafindo Persada.
- http://dilihatya.com/1597/pengertian-implementasi-menurut-para. Diakses pada tanggal 21 pukul 11.17.
- https://www.maxmanroe.com/manajemen/arti-implementasi.html.pada tanggal 21 pukul 11.17
- Jazuli, Ahmad. Pengembangan Kurikulum pendidikan Agama Islam.
- Jalfahrur, Ratu, Mustika, Dian,a Khalik, idham, *implementasi kurikulum 2013 dalam pembelajaran SMA*. program studi pendidikan bahasa Indonesia dan sastra Indonesia fakultas sastra, Universitas, Muslim Indonesia.
- Kitabaati, diakses dari <a href="http://kitaabati.blogspot.com/2012/08/ruang-lingkup-kurikulum-pai.html?\_M1">http://kitaabati.blogspot.com/2012/08/ruang-lingkup-kurikulum-pai.html?\_M1</a>. pada tanggal Selasa, 29 agustus 2012.
- Latifatul Muzamiroh, Mida. 2013. Kupas Tunas Kurikulum 2013. Kata Pena.
- Machali, Imam.2014. "Kebijakan Perubahan Kurikulum 2013 dalam Menyongsong Indonesia emastahun 2045" Jurnal Pendidikan Islam. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Tadris Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Volume III, Nomor 1.

- Majid. Abdul dan Andayani. Diana 2005. *Pendidikan Agama Islam berbasis kompetensi*, Bandung Remaja Rosdaskarya.
- Moloengn, J Lexy, 2013. metodologi pendidikan kualitatif. Bandung PT remaja rosdas karya.
- Mujih Nasih, Ahmad dan Lirik Nur Kholidah. 2009. *metode dan teknik pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Refika Aditama.
- Nasution, S, 2006. Asas-asas Kurikulum. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nasution, S, 2006. kurikulum dan pengajarannya. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Nisa. Choirun, 2018. "implementasi kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran P/Mts Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung". ( skripsi S1 fak Tarbiyah dan keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Nurdiansyah Musfiqon. 2015. pendekatan pembelajaran saintifik. Sidoarjodo: Nizamia Learning Center.
- Riadi, Dayun, Nurlail,i Hamzah, Junaidi, 2017. *ilmu pendidikan Islam*. Yogyakarta pustaka pelajar
- Rusman. 2017. Belajar dan pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan. Jakarta PT Kharisma Utama.
- Samrin. 2015. "PendidikanAagama Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional Di Indonesia". jurnal Al-Ta'adib Vol.8 No.1.
- Saepudin, Juju dan Shaleh, Komarudin. 2018. "implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Institut Teknologi Bandung: jurnal "Al-Quran" volume 24 Nomor 2
- Sanjaya, Wina. 2008. *kurikulum dan pembelajaran*, Jakarta. Kencana prenada Media Group.
- Shafa. 2014. "karakteristik proses pembelajaran kurikulum 2013". *jurnal pendidikan*, vol. 14 No. 1.
- Sugiyono. 2018. metodologi penelitian kualitatif kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Zuhairini. 2004. Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Malang :UIN press.

**L A**  $\mathbf{M}$ P I L A N

#### Lampiran 2

#### PEDOMAN WAWANCARA

Dengan Kepalah Sekolah atau Guru Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 4 Kaur Utara

- Bagaimana Komunikasi bagi bapak atau Ibu Guru untuk merencanakan pembelajaran dalam kurikulum 2013?
- 2. Bagaimana sumber daya alam disekolah SMA Negeri 4 Kaur Utara apakah suda melakukan tugas dalam proses pembelajaran sesuai dengan jurusannya?
- 3. Di posisi mana untuk hambatan-hambatan atau kesulitan apa saja yang Guru alami dalam mengimplementasikan kurikulum 2013?
- 4. Apakah fasilitas di sekolah sangat mempengaruhi dalam proses pembelajaran misalya fasilitas infocus?
- 5. Bapak selaku guru pendidik bagaimana cara bapak menghadapi atau mengatasi siswa yang suka berbicara didalam kelas saat proses pembelajaran?
- 6. Bagaimana Guru sebagai pengajar untuk rencana pelaksana pembelajaran dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam suda menggunakan kurikulum 2013?
- 7. Guru sebagai pelatih bagaimana cara bapak untuk melatih keterampilan anak baik itu sikap akhlak, intelektual, maupun motoric?
- 8. Untuk guru sebagai pembimbing apakah ada kesulitan dalam membimbing siswa shalat dzuhur berjemaah?
- 9. Bagaimana untuk mengarahkan dan memahamipeserta didik baik secara individu maupun kelompok?
- 10. Bagaimana cara bapak/ibu guru untuk melihat tingkat keberhasilan efektivitas dan efesien dalam proses pembelajaran?

#### Lampiran 3

#### Hasil Wawancara

Responden: Bp. Mugi selaku guru Pendidikan Agama Islam

- Bagaimana Komunikasi bagi bapak atau Ibu Guru untuk merencanakan pembelajaran dalam kurikulum 2013?
  - Jawab : Iya disini sudah menggunakan kurikulum 2013 seperti rencana proses pembelajaran nya suda menggunakan kurikulum 2013 tetapi guru-guru masih banyak yang kesulitan terutama kurikulum-kurikulum yang berlaku.
- 2. Bagaimana sumber daya alam disekolah SMA Negeri 4 Kaur Utara apakah suda melakukan tugas dalam proses pembelajaran sesuai dengan jurusannya?
  - Jawab : masih ada guru yang mengajar tidak sesuai dengan jurusan nya karena masih ada jampelajaran yang yang kekurangan guru seperti matematika mengajar seni budaya karena masih kekurangan pegawai.
- 3. Di posisi mana untuk hambatan-hambatan atau kesulitan apa saja yang Guru alami dalam mengimplementasikan kurikulum 2013?
  - Jawab : iya hambatan-hambatan kesulitan yang terjadi pada guru karena seringnya pergantian kurikulum kami juga merasa pusing karena sering bergantian kurikulum Oleh karena itu pemerintah melakukan pelatihan untuk guru-guru agar bisa menghadapi hambatan-hambatan dalam kurikulum ini hambatannya terutama fasilitasnya juga masih memadai jugu harus memadai, guru diharuskan untuk selalu siap ketika pergantian kurikulum, guru harus lebih bekerja keras lagi dalam menghadapi kurikulum 2013 ini karena sudah tuntutan Peraturan Pemerintah harus menggunakan kurikulum 2013.
- 4. Apakah fasilitas di sekolah sangat mempengaruhi dalam proses pembelajaran misalya fasilitas infocus?

Jawab : fasilitas di sekolah ini belum sepenuhnya memadai karena masih jauh dari daerah perkotaan seperti Infocus pun baru ada 2 jadi guru harus membagi waktu untuk menggunakan dengan semua guru lainnya.

- 5. Bapak selaku guru pendidik bagaimana cara bapak menghadapi atau mengatasi siswa yang suka berbicara didalam kelas saat proses pembelajaran?
  Jawab: kalau cara Bapak terkadang Bapak diamkan anak tersebut tetapi jika dia masih tidak mau diam Bapak panggil ke depan untuk membantu bapak menjelaskan, Supaya apa agar peserta didik menghargai ketika guru menjelaskan pembelajaran, Bapak menghadapi siswa ketika berbicara sendiri di dalam kelas saya akan memberikan pertanyaan kepada siswa tersebut supaya peserta didik
- 6. Bagaimana Guru sebagai pengajar untuk rencana pelaksana pembelajaran dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam suda menggunakan kurikulum 2013?
  Jawab: Iya sudah menggunakan kurikulum 2013 karena sudah peraturan dari pemerintah dan sekolah diwajibkan untuk menggunakan kurikulum 2013, lalu sedikit pernah merasa kesulitan karena pergantian kurikulum terus menerus

memperhatikan ketika belajar.

- 7. Guru sebagai pelatih bagaimana cara bapak untuk melatih keterampilan anak baik itu sikap akhlak, intelektual, maupun motoric?
  Jawab : Iya kita kita sebagai guru harus melatih Sikap perilaku yang baik bukan hanya di sekolah tetapi di rumah maupun di masyarakat kepada siswa-siswi agar menjadi insan yang bermanfaat
- 8. Untuk guru sebagai pembimbing apakah ada kesulitan dalam membimbing siswa shalat dzuhur berjemaah?

Jawab: Iya saya mengajak siswa untuk melaksanakan salat dzuhur berjamaah tetapi terkadang Masih banyak siswa lebih memilih untuk pergi ke kantin Oleh karena itu harus lebih banyak arahanya lagi menghadapi anak-anak tersebut.

9. Bagaimana untuk mengarahkan dan memahami peserta didik baik secara individu maupun kelompok?

Jawab : Iya bapak tidak terlalu memahami satu persatu peserta didik karena mungkin ingat wajahnya tapi lupa namanya mungkin kalau siswa yang bandel atau siswa yang berprestasi itu lebih banyak dikenal dengan guru.

10. Bagaimana cara bapak/ibu guru untuk melihat tingkat keberhasilan efektivitas dan efesien dalam proses pembelajaran?

Jawab: untuk melihat keberhasilan siswa bisanya Bapak melakukan latihan agar dapat mengetahui siswa tersebut sudah benar paham belum dengan materi yang diajarkan tetapi tidak harus setiap materi untuk memberikan latihan jadi setiap bab pembahasan saja.











#### PEMERINTAH PROVINSI BENGKULU DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN



#### **SMA NEGERI 4 KAUR**

Akreditasi : A Jl.Simpang Tiga Kec. Kaur Utara Kabupaten Kaur Kode Pos 38554

## SURAT IZIN PENELITIAN Nomor: 420/**/282**/SMA 04.03/2021

Yang bertandatangan di bawah ini Kepala Sekolah SMA Negeri 4 Kaur,

Nama NIP

Wansidi, S.Pd. Ing 196306041990021003

Pangkat/ Gol

Pembina/ IV.a

#### Memberikan izin kepada:

Nama

Rosi Oktavia

Nim

1711210092

Fakultas

Tarbiyah dan Tadris

Progran Studi

PAI

Untuk melakukan penelitian di SMA Negeri 4 Kaur, guna penyusunan tugas akhir Skripsi dengan judul 'Implementasi Tugas Pokok Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Kurikulum 2013 (Studi Dikelas X SMA Negeri 4 Kaur).

Demikian surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Figa, 09 September 2021

SMA NEGER

Sampan

Kepala

d, Ing 04 199002 1003



#### PEMERINTAH PROVINSI BENGKULU DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN **SMA NEGERI 4 KAUR**



Jl.Simpang Tiga Padang Guci Kabupaten Kaur Kode Pos 38554

SURAT KETERANGAN Nomor: 420/*9*56../SMA 04.03/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SMA Negeri 4 Kaur Menerangkan bahwa:

Nama

: Rosi Oktavia

NIM

1711210092

Fakultas/Jurusan/Prodi

: Tarbiyah dan Tadris/PAI

Judul Penelitian

: Implementasi Tugas Pokok Guru Pendidikan

Agama Islam Dalam Kurikulum 2013 (Studi

Dikelas X SMA Negeri 4 Kaur)

Telah melakukan penelitian di SMA Negeri 4 Kaur pada tanggal 24 September-5 November 2021.

Demikian surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Simpang Tiga

Pada Tanggal 6 November 2021

Kepala Sekolah

Wansidi,S. NIP 19630004 199002 1003



#### KEMENTERIAN AGAMA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU

Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telp. (0736) 51276-51161-53879, Faximili (0736) 51171-51172
Website:www.iainbengkulu.ac.id

Nomor : 4077 / In.11/F.II/TL.00909/2021

September 2021

Lampiran : I (satu) Exp Proposal Perihal : Mohon izin penelitian

> Kepada Yth, Kepala SMA Negeri 4 Kaur Di –

Kabupaten Kaur

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Untuk keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/ibu untuk mengizinkan nama di bawah ini untuk melakukan penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul "Implementasi Tugas Pokok Guru Pendidikan Agama Islam dalam Kurikulum 2013 (Studi di Kelas X SMA Negeri 4 Kaur Utara)

Nama : Rosi Oktavia NIM : 1711210092

Prodi : PAI

Tempat Penelitian : SMA Negeri 4 Kaur

Waktu Penelitian : 24 September s/d 05 November 2021

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.



#### NOTA PENYEMINAR

Hal

: Proposal Skripsi Sdri. Rosi Oktavia

NIM

1711210092

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu

Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb. Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa Proposal Skripsi Sdri.

Nama

: Rosi Oktavia

NIM

: 1711210092

Judul

: "Implementasi Tugas Pokok Guru Pendidikan Agama

Islam Dalam Menerapkan Kurikulum 2013 (Studi di

Kelas X SMA Negeri 4 Kaur)"

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada penelitian guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Ilmu Tarbiyah. Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih. Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bengkulu 26 September 2021

Peneyeminar I

Dr. Mindani, M.Pd

NIP. 196908062007101002

Penyeminar II

Masrifa Hidayani, M.Pd NIP. 197506302009012004



#### KEMENTERIAN AGAMA RI INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu, Telp. (0736) 51276, Fax. (0736) 51171

#### PENGESAHAN PENYEMINAR

Penyeminar I dan Penyeminar II menyatakan Proposal Skripsi yang disusun oleh:

Nama

: Rosi Oktavia

NIM

: 1711210092

Jurusan

: Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas

: Tarbiyah dan Tadris

Proposal Skripsi yang berjudul: "Implementasi Tugas Pokok Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menerapkan Kurikulum 2013 (Studi di Kelas X SMA Negeri 4 Kaur)." sudah diperbaiki sesuai dengan saran Pembimbing, maka oleh karena itu Proposal Skripsi ini bisa dilanjutkan ke Penelitian.

Bengkulu, 20 September 2021

Penyeminar I

NIP. 196908062007101002

Penyeminar II

Masrifa Hidayani, M.Pd NIP. 197506302009012004



KEMENTERIAN AGAMA
INISTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

	KARTU BIMBINGAN SKRIPSI
Nama : 2051 NJM : 17112100 - Jurusau : 1ARBIYA Prost: PAI	1992 Judil Skripsi Implementasi tuan pokak Gucu
No Hari/Tangga	Materi Bimbingan Saran Pembimbing Parul RETTROS Bob I (Cantumeon tumber kutipan  2. fokukan masalah Penelijia 8. Tanibahkan tujuan da Rumusa
12/2021	Skripsi Bab II I. Perbaiki Penyalien  Paresict  Pendepal ahl: Contionita  Sumbernya  Rebaiki Penssunaan  Kala depan di, ke, dan  Li. Vailasikan leori  ahi.
	3. Bohasa asing letor Miring. 4. 7 amoch I durrips; Chlom terrorste lean
TERIAN A	Fraglata 10 November 2021 Franching 1/11
Dr Zubaedi, M.Ag. M.Pd	Longler Satrisno, M. pd.1 Region 24201503(000



INSTITUT ACAMA ISLAM NECERI (IAIN) DENGKULU

## FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS Alamat: [In. Raden Fatah Pagar Dewa Teln. (0736) 51776-51174 Fax (0736) 51771 Penekulin

		KARTU BIMBINGA	N SKRIPSI
Nama NIM Jurusan Prodi	PAI	Pendidikan agan	Impementasi (ugas pokok Suru na Islam dalam Kurikulum 2013 as X SMA Negeri 9 Kaur)
No	Hari/Tanggal	Materi Bimhingan	· Saran Pembimbing Ports
3 * 15/	10021	SKripsi Beb TI	! Tombah waku Penelition 2. Sebutkan Informan 3 Tambah langkah 3 tilanggulagi
4 18/11	2021	Skriper Beb IV	1. tembere dote  Observa;  2. Boleh lerskep;  Pardeper ahli per
8 22	12021	SKALPSI BED V	Pembohese.  1. Simpular lebil disederhere / sesuei Pemmuse 3. Sittement

BE Embardi, M.Ag, M.Pd

Bengkala 22 November 2021 Feminianing (1)

Henger Satrisna M. p.d.1

2. Sittonka Simpular donyar rumusan



Nama NIM jurusa Prodi

#### KEMENTERIAN AGAMA

## INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

#### KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

	. POSI OKTAVIA	Pembimbing I/II : HENGKI SATPISNO M. Pd. 1	
	1711210092	Judul Skripsi Implementasi tugas pokok Guru	
111	TAPBITAH	Prodiditan agama Islam dalam Kurikulum 201=	3
		(Studi di kelar X SMA Hearn & Kaur)	

No Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	· Sacan Pembimbing
6 25/2021	Review Bob 1-5	1.7 cmbol Abstrot  D. lompiron dilengkapi
7 29/2021	Acc Fe Pambimbing	

br. Zubaedi, M.Ag, M.Pd

Bengkulu, 29 November 2021 Pembimbing 1/11

Trisno, M. pal. 1 2015031000

Paruf

82



#### KEMENTERIAN AGAMA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS Alamat: [In. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulur

#### KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama	. Pasi OKTAVIA	Pembimbing I/II : Dr. SUHIRMAN. M. Pd
NIM	: 1711210092	Judul Skripsi : Implementasi tigas potok Curu
Jurusan		pendidikan agama uslam dalam menerapkan kurikulum
Prodi	: PAL	2013 (studi du kelas X SMA Negeri 4 Kaur

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing Para
1	30/ 2021		1. Kata penyantar perbaiki hurufnya 2. Abstrak perbaiki Kata-Katanya
2	3/2021	Bab I	1. labar belatang masayah
			2. I dentificati masmah
			3. butasan masainh q Rumusan masalah
			S. Luguan Peneli.

Mengetahui Dekan

Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd

Bengkulu, 03 Desember 2021 Pembimbing I/II

Dr. SUHIRMAN M. Pd.



#### INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU

FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat: [In. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

#### KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama	. RUSI OLTAMA	Pembimbing 1/11 : Dr. Suhirman M. Pd
NIM	: 17.1210.092	Judul Skripsi : Implementasi tugas pokok Guru
Jurusan	: TARBIYAH	Andidikan agama (siam dalam Kurikulum 2013
Prodi	· Pai	(Studi dikelas x SMA Negeri 4 Faur utara)

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
3	8/2021	Bab I	1- ferangka berfitir Olibuat bagan	4
9	10/2021	Bab III	1 Jenis penelifian	
0 pi 19 1			2- Priangoguasi Teknék	11
5	13/2021	BAB IV	3. Triangquiasi Sumber 1. Pengumpulan Jata	#
		Kee whee di ugua	2. Feduresi data	4

Mengetahui Dekan

Dr. Zubaedi, M.Ag. M.Pd

Bengkulu, 08 <u>Desember</u> 2021 Pembimbing I/II

1

or. Endur war pu. pt.



### INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU

FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat: [In. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

#### KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

	Daci die	
Nama	Post Oktavia Pembimbing 1/11 : H.S.	MCKI SATPISNO, M. Pd. 1
NIM	. 1711210092 Judul Skrinsi . Imp	
	, , , , , , , , , , , , , , , , , , ,	lementas, tugas pokok Guru
Jurusan	: TARBIYAH pendidikan agama is	lam dalam kurikulum 2013
Prodi		HALLESIAM TOLS
	LITUAL OF RELAY X JM	4 Negeri 4 Kayr Utara)
		J

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	D. C
1.	08	Proposel Bob. I	1- halaman Judul mangucus	Paraf
2	02 / 2021 108g	Proposel Bab I	DISEMPSI L. BOLOGORS LONGSUNG KE POINT HEME SE PONELHEIN  S. Tambohican data fenomena lopongen  4. Tambohican lobentylical mesalch, Tuluan da Kesuraa Penelhein  1. Tambohican Pembehoo Fonsep tentens Oun  Perbeiki Penyalian kalimat, kata depan Pendept ahli peron	hy.

Mengetahui Dekan IAN A

Dr. Zubaedr. M.Ag. M.Pd NIP, 196903081996031005

Bengkulu, 02 September 2021 Pembinbing I/II

HENGKI SATPISNO, M. P. A. I. NIP 1990 01242015031000



#### INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU

#### **FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

#### KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama	POSI OKTANA	Pembimbing I/II : HENGKI SATRISHO, M. Pd. 1
NIM	: 1711210092	Judul Skripsi : Implementas i Lugas Pokok Gurl
Jurusan	: TARBIYAH	Bendidikan agama Islam dalam Kurikulum 2013
Prodi	: PAI	(chudi di Kelas x 4 SMA Negeri 4 Kaur Utara)

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
3	02/2021 log	Proposed Bob III	1. Tomboh Penuelasan Fonsep P41  2. Bust Persaman don perbedaan penelitie 1. Tombohkan Informa; tempet don wartu Penelitian 2. Tombohkan Informan Penelitian 3. Bust langkah-langkah Wi Keabsahan data 4. Tomboh Wi	
4	02/0g 2021	Review Bob 1-3	l. Bohasa asing cetar minns 2. Buot Jadwal Tencana Penelitian.	6

3. Bust Pedomen wowencom Bengkulu, 0.2 September 2021 Pembimbing I/II

Mengetahui Dekan

Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd NIP. 196903081996031005

HENEKI SATKISINU. NIP. 199001 22015 31005 SATRISMO, M. P.C.I



#### KEMENTERIAN AGAMA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS Alamat: Jin. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

#### KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama	. ROSI OKTAVIA	Pembimbing I/II : HENGKI SATRISHO, M. Pd. 1
NIM	. 17112100g2	Judul Skripsi Implementasi tugas pokok Guru
Jurusan	.TARBIYAH	Pendidikan agama Islam dalam Kurikulum 2013
Prodi	: PAI	Cstudi di Kelas x SMA Negeri 9 Kaur utara)

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
5	02/2021	Review 2 Bab 1-8	Lower Ke Pembinsing	I h
The state of the s				
And the second s				

Mengetahui Dekan

Dr. Zubaedi, M.Ag. M.Pd

Bengkulu, 0.2 September 2021 Pembing I/II

HENGKI SATRISMO, M. Pd.1



#### KEMENTERIAN AGAMA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS Alamat: [In. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

#### KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama	. Posi oktavia	Pembimbing I/II : Dr. SuHIPMAN, M. Pd
NIM	: 17112100gz	Judul Skripsi : Implementasi tugas pokok Guru
Jurusan	: TARBIYAH	penaldikan agama Islam dalam Kurikulum 2013
Prodi	· PAI	(Słudi di Kelas X SMA Negeri 9 Kaur Utara)

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	D6
[.	09 2021	Bab of	tras peulifica	Paraf
2.	06/2021 log	Bab II	Pernelsan	1
2.	07, 2021 log	Bab III	aldolari	4
1.	08/2021		Filelien Freeze fragod	#

Mengetahui Dekan<sub>N TE</sub>

Dr. Zubaedi, M.Ag. M.Pd NIP. 196903081996031005

Bengkulu, 08 September 2021 Pembimbing I/II

Dr. SUHIRMAN M. Pd. NIP. 1968021999031003



## KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU Jaian Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211 Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimii (0736) 51171-51172 Website: www.iainbengkulu.cc.id

#### SURAT PENUNJUKAN

Nomor: 4352/In.11/F.II/PP.009/08/2021

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka Dekan Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, dengan ini menunjuk dosen:

Nama

: Dr. Suhirman, M.Pd

NIP

: 1968021999031003

Tugas

: Pembimbing I

Nama

: Hengki Satrisno, M.Pd.I

NIP

: 199001242015031000

: Pembimbing II Tugas

Bertugas untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draf skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasyah bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Rosi Oktavia

NIM

: 1711210092

Judul

: Implementasi Tugas Pokok Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Kurikulum 2013 (Studi Di Kelas X Sma Negeri

Negeri 4 Kaur Utara)

Demikianlah surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

> Ditetapkan di Pada tanggal Pit Dekan,

: Bengkulu

: September 2021

Tembusan:

1. Wakil rektor 1

Dosen yang bersangkutan
 Mahasiswa yang bersangkutan

4. Arsip

∠Zubaedi A



#### KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU

Jalun Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211 Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172 Website: www.iainbengkulu.ac.id

#### SURAT TUGAS

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU Nomor: 4353/In.11/F.II/PP.009/09/2021 Tentang

Penetapan Dosen Penguji Ujian komprehensif mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu atas:

Nama Mahasiswa NIM

: Rosi Oktavia

: 1711210092 : Tarbiyah/PAI

Dalam rangka untuk memenuhi persyaratan tugas akhir mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu, dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu dengan ini memberi tugas kepada nama-nama yang tercantum pada kolom 2 untuk menguji ujian komprehensif dengan aspek mata uji sebagaimana tercantum pada

NO	PENGUJI	ASPEK	INDIKATOR
1.	Wiwinda, M.Ag	Kompetensi IAIN	a. Kemampuan membaca alqur'an b. Kemampuan menulis arab c. Hafalan surat-surat pendek (An- Nas s/d Al-A'la )
2	Masrifa hidayani, M.Pd	Kompetensi Juruasan/Prodi	a. Hafalan Ayat Tentang Pendidikan Ilmu & Kedudukan Orang Yang Berilmu (QS. Fathir :28, Az- Zumar: 9, Al-Mujadilah: 11) Ayat tentang Kewajiban Belajar (Al- Alag:1-5, All-Imran :90-91, At-Taubah: 122, Al-Ankabut: 19-20), Ayat tentang Tujuan Pendidikan (All-Imran : 138-139, Al-Fath: 29, Al-Hajj:41, Adz-Dzariyat: 56, Huud:61), Ayat tentang Subjek Pendidikan (Ar-Rahman: 1-4, An-Najm: 6-6, An-Nahl: 43-44, Al- Kahfi: 18), Ayat tentang Objek Pendidikan (At-Tahrim:6, Asy- Syu'ara:214, At-Taubah: 122, An-Nisa': 170) Ayat tentang Mehode Pengajaran (Al-Maidah:67, An-nahl: 125, Al-A'raf: 176-177, Ibrahim: 24-25) Hadits-hadits tentang Pendidikan, Perintah Menuntut Ilmu, Etika dalam Menuntut Ilmu (LM:1405) Menyampaikan /Mengajarkan dan Mengamalkan Ilmu Pengetahuan (AN:76-79), Pendidikar Budi Pekerti , Pendidikan dalam Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan b. Kemampuan menterjemahkan ayat/hadis yang berhubungan dengan pendidikan c. Kemampuan menjelaskan hubungan ayat/hadis dengar
3	Adi Saputra, M.Pd	Kompetensi Keguruan	a. Kemampuan memahami UU/ PP yang berhubungan dengar Sistem Pendidikan Nasional     b. Kemampuan memahami Kurikulum, Silabus, RPP dan Desair Pembelajaran     c. Kemampuan memahami Metodologi, Media, dan Sisten Evaluasi Pembelajaran.

Adapun pelaksanaan ujian komprehensif tersebut dilaksananakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Waktu dan tempat ujian diserahkan sepenuhnya kepada dosen penguji setelah mahasiswa menghadap dan

Waktu dan tempat ujian diserahkan sepenuhnya kepada dosen penguji setelah mahasiswa menghadap dan menyatakan kesediannya untuk diuji.

 Pelaksanaan ujian dimulai paling lambat 1( satu) minggu setelah diterimanya SK Pembimbing skripsi dan surat tugas penguji komprehensif dan nilai diserahkan kepada ketua program studi paling lambat 1 ( satu) minggu sebelum ujian munaqasyah dilaksanakan

 Skor nilai ujian komprehensif adalah 60 s/d 100

 Dosen penguji berhak menentukan LULUS atau TIDAK LULUS mahasiswa dan jika belum dinyatakan lulus, dosen diberi kewenangan dan berhak untuk melakukan ujian ulang setelah mahasiswa melakukan perbaikan sehingga mahasiswa dinyatakan LULUS

 Angka kalukuan ujian komprehensif adalah kelulusan setian asnek (hukan nilai rata-rata)

Angka kelulusan ujian komprehensif adalah kelulusan setiap aspek (bukan nilai rata-rata)
 Demikianlah surat tugas ini dikeluarkan dan disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan.

Tembusan:

Yth, Wakil Rektor 1

Bengkulu, September 2021

Zubaedi



#### KEMENTERIAN AGAMA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU

Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211 Telp. (0736) 51276-51161-53879, Faximili (0736) 51171-51172 Website:www.iainbengkulu.ac.id

Nomor : 4077 / In.11/F.II/TL.00/09/2021

September 2021

Lampiran : 1 (satu) Exp Proposal Perihal : **Mohon izin penelitian** 

> Kepada Yth, Kepala SMA Negeri 4 Kaur Di –

> > Kabupaten Kaur

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Untuk keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/ibu untuk mengizinkan nama di bawah ini untuk melakukan penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul "Implementasi Tugas Pokok Guru Pendidikan Agama Islam dalam Kurikulum 2013 (Studi di Kelas X SMA Negeri 4 Kaur Utara)

Nama

: Rosi Oktavia

NIM

: 1711210092

Prodi Tempat Penelitian : PAI

Waktu Penelitian

: SMA Negeri 4 Kaur : 24 September s/d 05 November 2021

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

cA



# KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211 Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172 Website: www.lainbengkulu.ac.id

#### DAFTAR NILAI UJIAN KOMPREHENSIF

Nama Mahasiswa

: Rosi Oktavia

NIM

: 1711210092

Program Studi

: Pendidikan Agama Islam

No	ASPEK	INDIKATOR	PENGUJI	NILAI	TANDA
1	Kompetensi IAIN	Kemampuan membaca alqur'an     Kemampuan menulis arab     Hafalan surat-surat pendek (An-Nas/d Al -A'la)	Wiwinda, M.Ag	71 =	TANGA
2	Kompetensi Juruasan/Prodi	1. Hafalan ayat/hadis yang berhubungan dengan pendidikan  Ilmu & Kedudukan Orang Yang Berilmu (QS. Fathir :28, Az-Zumar: 9, Al-Mujadilah: 11) Ayat tentang Kewajiban Belajar (Al-Alaq:1-5, Ali-Imran :90-91, At-Taubah: 122, Al-Ankabut: 19-20), Ayat tentang Tujuan Pendidikan (Ali-Imran: 138-139, Al-Fath: 29, Al-Hajj:41, Adz-Dzariyat: 56, Huud:61), Ayat tentang Subjek Pendidikan (Ar-Rahman: 1-4, An-Najm: 6-6, An-Nahl: 43-44, Al-Kahfi: 18 ), Ayat tentang Objek Pendidikan (At-Tahrim:6, Asy-Syu'ara:214, At-Taubah: 122, An-Nisa': 170) Ayat tentang Metode Pengajaran (Al-Maidah:67, An-nahl: 125, Al-A'raf: 176-177, Ibrahim: 24-25)  Hadits-hadits tentang Pendidikan, Perintah Menuntut Ilmu (LM:1405) Menyampaikan /Mengajarkan dan Mengamalkan Ilmu Pengetahuan (AN:76-79), Pendidikan Budi Pekerti , Pendidikan Kewirausahaan  2. Kemampuan menjelaskan hubungan ayat/hadis dengan pendidikan		A .	80
3	Kompetensi Keguruan	Kemampuan memahami UU/ PP yang berhubungan dengan Sistem pendidikan Nasional     Kemampuan memahami kurikulum silabus, RPP dan desain pembelajaran     Kemampuan memahami metodologi, media, dan system evaluasi	Adi Saputra, M.Pd	75 23 75	M
1		pembelajaran.		,-	
			JUMLAH	2-71	

AN Bengkulu,

Zubaedi

PUBLIK



# KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211 Telapon (0736) 51276-51171-53870 Faksini (0736) 51471-51170

ASISWA FAKULTAS TARBIYAH NAMA MAHASISWA/ NIM	J	UDUL SKRIPSI	TANDA TANGAN	PEMBIMBING
POSI OKTAVIA 1711210092	Implementa Guru pend dalam kur di kelas x	Si fugas pokok Guru Idikan Agama Islam Ikulum 2013 Cefedi ISMA Negen 4 Kaur)	Rulay	1. Dr. Suhirman,
NAMA DOSEN PENDENCE			- V	2. Hengki Satrisho
Or-Mindani, M. A.g	7	NIP	TAND	A TANGAN
Masrifa Hidayani M.	0	06302009012004	1/1	- M
Penyaminar II				
Penyeminar II: 11 dentifikasi	masalah			
Veneitian				
Penyeminar II: 1.1 dentifikasi 2 Penartian 3 · Panduan				
Veneitian				
Veneitian				*
Veneitian				
Veneitian	paru	IAMA AUDIEN		

		MA AUDIEN	
NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN	NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN
Hetti Septriani	Hout	4.	THINDH TANDAN
Kardila wati	they.	5.	
Arsiti khodijah	auf	6.	

an:
Dosen Penyeminar I dan II
Pengelola Prodi
Subbag AAK
Pengelola data Umum
Yang bersangkutan

M.A. M.Pd 00 081996031005

CEK SKRIPSI  OREINALITY REPORT						
2 SIMILAR	7% 26% 3% 5% STUDENT PA	PERS				
	SOURCES					
1	repository.iainbengkulu.ac.id	24%				
2	Submitted to Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Student Paper	<1%				
3	digilib.uin-suka.ac.id	<1%				
4	Submitted to State Islamic University of Alauddin Makassar Student Paper	<1%				
5	docplayer.info	<1%				
6	repository.uin-suska.ac.id	<1%				
7	repository.radenintan.ac.id	<1%				
8	Submitted to Universitas Negeri Jakarta  Komis, 23 Desember 2021 That diede Oleh Tim	<1%				